

**PENERAPAN STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*  
TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERTANYA  
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**PUTRI LARA MAULIDA**

**NIM. 180209091**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/ 1444 H**

**PENERAPAN STRATEGI *GIVING QUESTION GETTING AND ANSWER* TERHADAP  
PENINGKATAN KETERAMPILAN BERTANYA  
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Uin Ar-Raniry sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**PUTRI LARA MAULIDA  
NIM. 180209091**

Mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing 2

  
Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd  
NIP.1981101820071020003

  
Putri Rahmi, M.Pd  
NIDN. 2006039002

**PENERAPAN STRATEGI *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER*  
TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERTANYA  
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

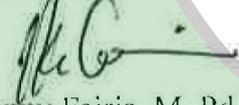
Pada Hari/ Tanggal : Jum'at, 25 November 2022 M  
1 jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
Wati Oviana, S. Pd. I., M. Pd.  
NIP. 198110182007102003

Sekretaris,

  
Fanny Fajria, M. Pd.

Penguji I,

  
Putri Rahmi, M. Pd.  
NIDN.2006039002

Penguji II

  
Syahidan Nurdin., M.Pd.  
NIP. 198104282009101002

AR-RANIRY  
Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Safri Mulya, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 19730102997031003



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Lara Maulida  
NIM : 180209091  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Penerapan Strategi *Giving Question and Getting Answer*  
Terhadap Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Pada  
Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 25 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya tulis ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 7 Desember 2022

Yang Menyatakan,

Putri Lara Maulida



## ABSTRAK

Nama : Putri Lara Maulida  
NIM : 180209091  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Strategi *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 25 Aceh Besar  
Tanggal Sidang : 25 November 2022  
Tebal Skripsi : 197 halaman  
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd.I, M.Pd  
Pembimbing II : Putri Rahmi, M. Pd  
Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, Pembelajaran Tematik, Kemampuan Bertanya

Hasil observasi yang peneliti lakukan oleh MIN 25 Aceh Besar tepatnya di kelas IV pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung dilatarbelakangi yaitu masih banyak peserta didik yang belum mampu mengajukan pertanyaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa dengan penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada peserta didik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar. Jenis penelitian yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* yang terdiri empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Subyek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 25 Aceh Besar yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi. Hasil penelitian ini yaitu terjadi peningkatan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 25 Aceh Besar. Hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I skor persentase 74 % kategori baik dan pada siklus II terjadi peningkatan diperoleh skor sebesar 92,59 % kategori baik sekali. Sedangkan aktivitas peserta didik siklus I skor persentase yaitu 72,22 % kategori baik dan terjadi peningkatan siklus II skor persentase sebesar 91,66 % termasuk kategori Sangat Baik. Adapun kemampuan bertanya peserta didik siklus I skor persentase yaitu 58,00 % kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II diperoleh skor persentase sebesar 90,00 % kategori baik sekali. Maka dapat disimpulkan dengan penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan bertanya siswa.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 25 Aceh Besar” shalawat beriring salam penulis hantarkan kehadiran Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program Studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

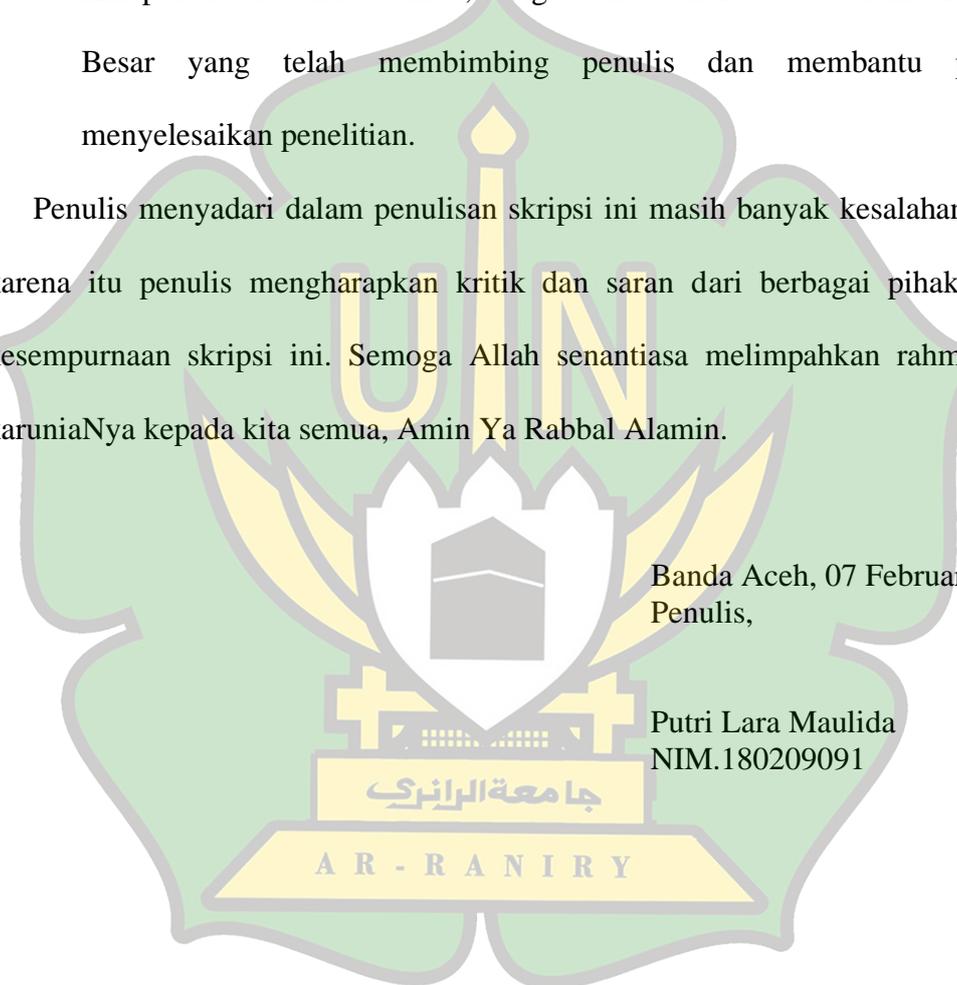
1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Bapak Safrul Muluk S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. dan wakil dekan I, II, III ,seluruh Dosen UIN Ar-Raniry dan Civitas akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
2. Bapak Mawardi, S.Ag. selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
3. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I , M.Pd. Selaku Pembimbing I dan sebagai penasehat akademik yang telah berupaya meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Putri rahmi M.Pd. selaku pembimbing II yang telah berupaya meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Agus Salim, S.Pd selaku kepala Sekolah yang telah memberikan Izin penelitian dan ibu Anisa, S.Ag selaku wali Kelas 4 di MIN 25 Aceh Besar yang telah membimbing penulis dan membantu penulis menyelesaikan penelitian.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, Amin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 07 Februari 2022  
Penulis,

Putri Lara Maulida  
NIM.180209091



AR - R A N I R Y

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILIAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i> .....	14
1. Pengertian Strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i> .....	14
2. Langkah- langkah Strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i> .....	15
3. Kelebihan & Kelemahan Strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i> .....	18
B. Keterampilan Bertanya .....	20
1. Pengertian Keterampilan Bertanya .....	20
2. Jenis pertanyaan .....	23
3. Indikator Keterampilan bertanya .....	23
C. Pembelajaran Tematik .....	26
D. Materi.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	39
B. Tempat dan Subjek Penelitian .....	43
C. Teknik Pengumpulan Data .....	43
D. Instrumen Penelitian .....	44
E. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	101

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>114</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>185</b>

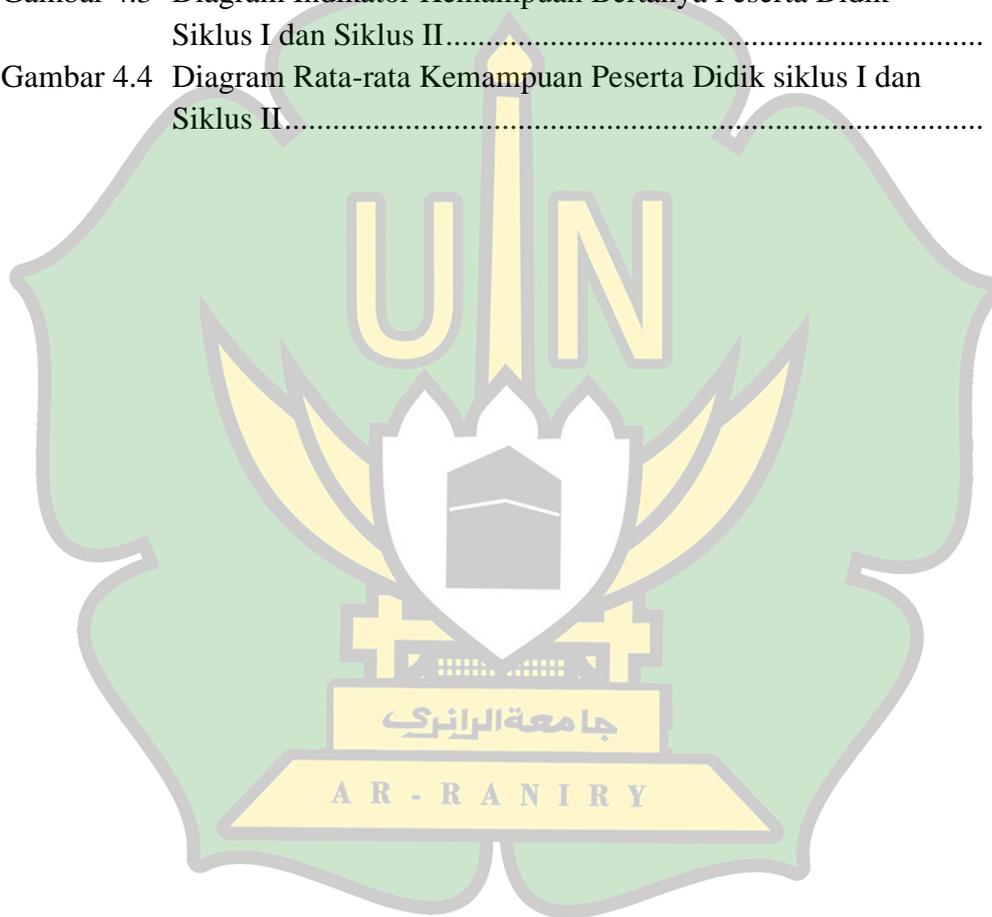


## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Keterampilan Bertanya Kemampuan Bertanya Dasar Siswa.....	25
Tabel 2.2	Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 4 Subtema 1.....	28
Tabel 2.3	Jenis Pekerjaan yang Menghasilkan Barang .....	31
Tabel 2.4	Jenis Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa .....	33
Tabel 2.5	Pentingnya Keseimbangan Alam Dan Kelestarian Sumber Daya Alam .....	36
Tabel 3.1	Kriteria Penilaian aktivitas Guru.....	46
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian aktivitas siswa .....	47
Tabel 4.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Di MIN 25 Aceh Besar.....	52
Tabel 4.2	Siklus I.....	56
Tabel 4.3	Hasil Pengamatan aktivitas Peserta didik Siklus I.....	61
Tabel 4.4	Data Distribusi Hasil Observasi Kemampuan Bertanya Peserta Didik Siklus I.....	66
Tabel 4.5	Hasil Analisis Pengamatan Kemampuan Bertanya Peserta Didik Siklus I.....	67
Tabel 4.6	Jenis Pertanyaan Yang Diajukan Siswa .....	68
Tabel 4.7	Pengungkapan Pertanyaan.....	68
Tabel 4.8	Subtansi Pertanyaan .....	69
Tabel 4.9	Kesopanan Dalam Mengajukan Pertanyaan.....	70
Tabel 4.10	Kesopanan Dalam Mengajukan Pertanyaan(sikap Diri) .....	71
Tabel 4.11	Penyebaran Pertanyaan .....	72
Tabel 4.12	Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran Siklus I.....	73
Tabel 4.13	Siklus II .....	81
Tabel 4.14	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	86
Tabel 4.15	Hasil Observasi Kemampuan Bertanya Peserta Didik Siklus I.....	91
Tabel 4.16	Data Hasil Analisis Pengamatan Kemampuan Bertanya Peserta Didik Siklus II .....	92
Tabel 4.17	Jenis pekerjaan yang diajukan siswa .....	93
Tabel 4.18	Pengungkapan Pertanyaan.....	93
Tabel 4.19	Subtansi Pertanyaan .....	94
Tabel 4.20	Kesopanan dalam mengajukan pertanyaan .....	95
Tabel 4.21	Sikap Diri dalam Mengajukan Pertanyaan.....	96
Tabel 4.22	Penyebaran Pertanyaan .....	97
Tabel 4.23	Refleksi pada siklus II .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jenis-Jenis Pekerjaan .....	30
Gambar 2. 2 Contoh Reboisasi atau Penghijauan .....	37
Gambar 2. 3 Contoh mendaur ulang sampah organik .....	38
Gambar 3.1 Bagan Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas Model Hopskins .....	40
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	102
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II .....	104
Gambar 4.3 Diagram Indikator Kemampuan Bertanya Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	107
Gambar 4.4 Diagram Rata-rata Kemampuan Peserta Didik siklus I dan Siklus II.....	108



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Pembimbing.....	114
Lampiran 2	SK Izin Penelitian.....	115
Lampiran 3	Surat Keterangan Penelitian .....	116
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	117
Lampiran 5	Lembar Kerja Peserta Didik .....	131
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	135
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	139
Lampiran 8	Lembar Observasi Keterampilan Bertanya Siswa.....	143
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	150
Lampiran 10	Lembar Kerja Peserta Didik .....	162
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	165
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	169
Lampiran 13	Lembar Observasi Keterampilan Bertanya Siswa.....	173
Lampiran 14	Pertanyaan siswa siklus 1 .....	179
Lampiran 15	Pertanyaan siswa Siklus II.....	180
Lampiran 16	Foto Penelitian.....	181



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan penting bahkan utama dalam proses pendidikan. Kegiatan belajar dan pembelajaran tidak boleh di pandang sebelah mata oleh guru. Keberhasilan anak didik mencapai tujuan pendidikan sedikit banyak ditandai dengan keberhasilan mereka dalam kegiatan belajar dan pembelajaran tersebut. Bahkan, guru dituntut untuk terampil dalam menguasai semua model belajar dan strategi pembelajaran bagi siswa. Berdasarkan pendapat Gordon Dryden and Jeannete Vos, seorang guru harus “ mempelajari cara belajar” yang berarti mempelajari tentang cara otak bekerja, cara memori bekerja, cara menyimpan informasi, mengambilnya, menghubungkannya, dengan konsep lain mencari pengetahuan baru kapanpun diperlukan dengan cepat. Hal tersebut bertujuan agar proses pembelajaran baik secara kuantitas dan kualitas tercapai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan atau di targetkan. Sementara efisiennya artinya tujuan belajar dan pembelajaran tercapai secara tepat, baik menyangkut biaya maupun tenaga. Lawan efisien ini adalah pemborosan ; tujuan belajar dan pembelajaran tidak tercapai padahal sudah menghambur-hamburkan biaya, pikiran maupun tenaga.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran pada jenjang MI di Indonesia menggunakan pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran ini bukanlah guru yang berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar melainkan peserta didik yang berperan

---

<sup>1</sup> Sutiah, *Teori belajar dan pembelajaran*( NLC : 2020). Hlm 2

aktif didalamnya. Pembelajaran tematik ini cocok sekali diterapkan di jenjang Madrasah Ibtidaiyah karena memiliki karakteristik holistik yang dimana kegiatan belajarnya memadukan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna.

Menurut John Dewey pendidikan adalah pendekatan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam pembentukan pengetahuan berdasarkan interaksi dengan lingkungan dan pengalaman dalam kehidupannya.<sup>2</sup> Secara psikologis pembelajaran tematik sangat sesuai dengan tahap perkembangan anak<sup>3</sup>. Pada umur 0-12 tahun, kondisi perkembangan intelegensi. Oleh karena itu pembelajaran secara integral (terpadu) merupakan strategi yang efektif dalam membantu mengembangkan potensi anak secara integral.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu awal dari tema yang telah dipilih atau dikembangkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pembelajaran tematik ini tampak lebih menekankan pada tema pemersatu berbagai mata pelajaran yang lebih diutamakan pada makna belajar dan kaitannya berbagai konsep mata pelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam belajar lebih diutamakan pembelajaran tematik yang bertujuan mengaktifkan peserta didik, memberikan pengalaman langsung serta tidak tampak adanya pemisah antar mata pelajaran satu dengan yang lain.

Berdasarkan penjelasan atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik memiliki karakteristik yaitu aktif, karena peserta didik langsung

---

<sup>2</sup> Jhon Dewey. *Exsperience and Education*, Bandung : Teraju, 2004, Halaman 56.

berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui setiap aktivitasnya. Berbagai strategi, pendekatan, dan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan membuat siswa aktif dapat digunakan pada pembelajaran tematik adalah saintifik. Pembelajaran tematik menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Melalui pendekatan saintifik, proses pembelajaran tematik melalui proses menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Sehingga proses kegiatan pembelajaran tematik menjadi aktif.

Menurut Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa belajar pada hakikatnya adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Dalam hal ini bertanya dipandang sebagai cerminan rasa ingin tahu, sedangkan menjawab pertanyaan menggambarkan kemampuan seseorang dalam berpikir.<sup>4</sup> Kemampuan bertanya adalah semua kalimat tanya atau seluruh yang menuntut respon siswa terhadap suatu permasalahan dalam proses belajar mengajar. Kemampuan bertanya berguna bagi siswa karena mereka dapat membuktikan dirinya mampu berpikir kritis sekaligus mampu untuk mengakrabkan diri kepada lingkungan sekitar. Rasa ingin tahu yang dimiliki siswa akan membuat mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sifat ingin tahu sangat penting dalam kehidupan manusia, karena itu perlu dikembangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas.

Menurut peneliti, kegiatan pembelajaran yang aktif tidak lepas dari kegiatan tanya jawab, baik itu antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa yang lain. Keterampilan bertanya merupakan salah satu keterampilan saintifik yang cukup penting dalam proses pembelajaran karena dapat menciptakan

---

<sup>4</sup> Sanjaya, Wina. *Model pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. ( Jakarta : Kencana Prenada Media : 2006). Hlm.264.

pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Namun kenyataannya, masih banyak siswa yang sulit mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran tematik dengan baik.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru sudah menggunakan berbagai cara, model, metode, dan pendekatan mengajar agar pembelajaran tidak menjadi satu arah. Meskipun guru sudah menggunakan beragam model dalam kegiatan pembelajaran, seperti inquiry learning namun faktanya guru sering menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran. Sehingga kebanyakan siswa kurang tertarik dengan materi yang diajarkan dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV MIN 25 Aceh Besar dalam kegiatan pembelajaran tematik, guru masih menggunakan proses pembelajaran yang sangat monoton dan membosankan manakala guru hanya menggunakan metode ceramah selama berjam-jam guru menjelaskan materi tanpa diselingi dengan pertanyaan untuk mengajak siswa berfikir sehingga kebanyakan siswa hanya menerima dan mendengarkan materi yang disampaikan guru tanpa peduli mereka mengerti dan paham dengan pelajaran yang mereka terima. Bahkan ada beberapa siswa yang berbicara dengan temannya, bermalas-malasan, dan melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Selain itu, keterampilan bertanya siswa sangat rendah. Siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan kepada guru selama proses berdiskusi di dalam pembelajaran. Bila diajukan pertanyaan kepada siswa, banyak siswa yang tidak mengacungkan tangan untuk menjawab. Sebaliknya, bila diberi kesempatan untuk bertanya,

jarang sekali ada siswa yang memanfaatkannya untuk bertanya. Jika ada siswa yang bertanya kepada guru maka kosakata yang digunakan cenderung tidak formal dan kurang tepat. Mereka tampak tidak bersemangat untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan. Pentingnya siswa pada kegiatan bertanya bentuk pengembangan pola pikirnya. Dengan bertanya peserta didik dapat menunjukkan bagaimana sikap, keterampilan, dan pemahaman yang dimiliki siswa atas materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kegiatan bertanya akan membentuk karakter siswa dalam membiasakan siswa untuk spontan berfikir, cepat, dan sigap merespon suatu persoalan serta melatih keterampilan siswa dalam berbicara.

Penelitian tentang strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang dilakukan oleh Nictita Purwangtias dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas IV SD negeri 02 Plumbon, meningkatkan keterampilan bertanya siswa ditandai dengan keaktifan siswa bertanya, partisipasi siswa menjawab pertanyaan, urut dalam menyampaikan pertanyaan dan mengembangkan pertanyaan siswa dalam pembelajaran.<sup>5</sup> Sehingga, masing-masing indikator pencapaian telah tercapai. Dari penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan yang diterapkan oleh peneliti, persamaannya bahwa sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan keterampilan bertanya pada siswa kelas IV, namun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu fokus pada keterampilan bertanya pada

---

<sup>5</sup> Nictita Purwangtias. 2016 “ Strategi Giving Question and Getting Answer untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas IV SD Negeri 02 Plumbom”. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Vol.2, h. 45.

siswa kelas IV SD negeri 02 Plumbon sedangkan peneliti ingin menerapkannya di MIN 25 Aceh Besar.

Penelitian juga dilakukan oleh Wati Oviana tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap keterampilan bertanya dan hasil belajar pembelajaran IPA siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar, Kesimpulan dalam penelitian ini adalah keterampilan bertanya siswa pada persentase sedang serta penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 26 Aceh Besar.<sup>6</sup> Penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan yang diterapkan oleh peneliti. Adapun persamaannya bahwa sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap keterampilan bertanya sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang terdahulu hanya fokus pada pelajaran IPA. Peneliti ingin menitikberatkan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran Tematik. Penelitian dilakukan oleh Nurdianah Lutfiyan dengan judul peningkatan keterampilan bertanya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui strategi mesin penanya siswa kelas IV MI Baitussalam Cerme Gresik Tahun 2016/2017, hasil penelitian menunjukkan penerapan strategi mesin penanya berjalan dengan baik pada saat pembelajaran IPA di kelas IV MI Baitussalam Cerme Gresik dengan melalui beberapa

---

<sup>6</sup> Wati Oviana, Dibrina Raseuki “ Penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah” Jurnal Cendikia Vol 8 No 1 (2020) , h. 20-21.

perbaikan dalam tiap siklusnya.<sup>7</sup> Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi guru yang meningkat dari nilai 75 (baik). Keberhasilan ini disebabkan adanya inovasi dalam metode pembelajaran serta partisipasi aktif siswa. Sehingga, guru dan siswa harus saling berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dari penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan yang diterapkan oleh peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama untuk meningkatkan keterampilan bertanya pada kelas IV, adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu terfokus pada pelajaran IPA saja dan juga menggunakan strategi mesin petanya sedangkan peneliti ingin menerapkan pada pembelajaran tematik dan juga menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan keterampilan bertanya.

Proses pembelajaran yang terjadi dilapangan, diduga hal ini terjadi karena kurangnya keterampilan peserta didik dalam bertanya, apabila hal ini terus dibiarkan maka akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik dan mengakibatkan rendahnya keterampilan bertanya peserta didik karena itu perlu adanya pemecahan masalah yang tepat salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah menggunakan strategi pembelajaran.

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar dalam haluan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar strategi diartikan sebagai pola umum interaksi antara guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Dengan demikian, strategi pembelajaran

---

<sup>7</sup> Lutfiyan Nurdianah, Pembekalan Literasi Guru ( Pendidikan Berkualitas). *Jurnal Pendidikan dan Sastra* Vol/ 15.No 2. h. 21.

adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi *Giving Question and Getting Answer* yang berarti adalah memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban. Strategi ini mengarahkan peserta didik membangun tim dan melibatkan peserta didik untuk meninjau ulang materi pembelajaran yang telah disampaikan dan mewajibkan peserta didik untuk menuliskan pertanyaan di sebuah kertas yang pada akhirnya membiasakan peserta didik untuk bertanya.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Penerapan Strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 25 Aceh Besar”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas guru melalui penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap peningkatan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran Tematik kelas IV MIN 25 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa melalui penerapan strategi *giving question and getting answer* terhadap peningkatan keterampilan

bertanya siswa pada pembelajaran Tematik kelas IV MIN 25 Aceh Besar?

3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan bertanya siswa melalui penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap peningkatan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran Tematik kelas IV MIN 25 Aceh Besar

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru melalui penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap peningkatan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran Tematik kelas IV MIN 25 Aceh Besar.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa melalui penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada terhadap peningkatan keterampilan bertanya siswa pembelajaran Tematik kelas IV MIN 25 Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis - peningkatan keterampilan bertanya melalui penerapan strategi *Giving Question and Getting Answers* terhadap peningkatan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran Tematik kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis, manfaatnya yaitu :

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenal suatu cara atau strategi yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan keterampilan bertanya dan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi guru madrasah ibtidaiyah tentang pentingnya menerapkan keterampilan bertanya dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat meningkatkan profesionalitasnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik. Hasil penelitian diharapkan mampu memberi acuan untuk mengembangkan keterampilan guru khususnya keterampilan bertanya dengan strategi *Giving Question and Getting Answer* agar kualitas guru dapat ditingkatkan sehingga berdampak positif pada kualitas pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan partisipasi dan keefektifan di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang dimaksud atau untuk memudahkan pemahaman terhadap judul skripsi

ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini adalah sebagai berikut :

a. Strategi *Giving Question and Getting Answer*

Strategi *Giving Question and Getting Answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek alam pembelajaran. Artinya, siswa mampu mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Sementara Siberman berpendapat bahwa strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan strategi pembentukan untuk melibatkan siswa dalam peninjauan kembali materi pada pelajaran sebelumnya atau pada akhir pekan.

Strategi *Giving Question and Getting Answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek alam pembelajaran. Strategi *Giving Question and Getting Answer* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan sebuah strategi *Giving Question and Getting Answer* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang memberikan pertanyaan dan memperoleh jawaban, pada strategi ini peserta didik akan terlibat aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

Adapun strategi *Giving Question and Getting Answer* yang dimaksud yaitu strategi pembelajaran yang diciptakan kemudian dikembangkan supaya melatih peserta didik mempunyai kemampuan dan keterampilan bertanya serta dapat

dalam pembelajaran berlangsung peserta didik lebih aktif dan pembelajaran tersebut lebih fokus kepada peserta didik.

b. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya menurut Wahid Murni adalah suatu pengajaran itu sendiri, sebab pada umumnya guru dalam pengajarannya melibatkan/ menggunakan tanya jawab. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atau balasan dari orang lain, dalam hal ini adalah peserta didik.<sup>8</sup>

Aktivitas bertanya peserta didik dapat diharapkan dapat membiasakan diri untuk tampil lebih berani dengan pribadi yang percaya diri. Memupuk rasa percaya diri peserta didik butuh sebuah proses dan situasi yang benar-benar terkondisikan. Dengan aktivitas bertanya juga peserta didik diberikan ruang untuk berlatih menata kalimat dalam pertanyaan yang disampaikan.<sup>9</sup>

Mengajukan pertanyaan merupakan salah satu metode sederhana yang cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan juga kualitas hasil belajar. Pertanyaan yang diajukan akan lebih baik jika menggunakan teknik bertanya yang efektif.<sup>10</sup> Tujuan dari penggunaan teknik bertanya yang efektif adalah meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Asril, bahwa bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang

---

<sup>8</sup> Wahid Murni, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta : Ar- Ruzz Media, 2010), hlm.99

<sup>9</sup> Fauzan, *belajar dan Pembelajaran*,( Ciputat : Gaung Persada(GP) Press)h. 138.

<sup>10</sup> Gandhi dkk, Kamampuan Bertanya Guru IPA Dalam Pengelolaan Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol 4, Tahun 2014,h. 2.

yang dikenali. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai hal-hal seperti stimulasi efektif yang mendorong kemampuan berpikir.

Menurut Wardani keterampilan bertanya merupakan suatu kreasi dalam membuat pertanyaan.<sup>11</sup> Sedangkan Trianto mengatakan bahwa keterampilan bertanya merupakan suatu upaya memberikan pertanyaan dengan pola yang mudah dipahami.<sup>12</sup>

Adapun keterampilan bertanya yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan bertanya siswa MIN 25 Aceh Besar agar pertanyaan yang diajukan oleh siswa sebagai sarana untuk mengetahui tingkat pemahaman yang dimiliki dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan pasca pelaksanaan pembelajaran.

#### c. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Tema 4 berbagai pekerjaan dalam penelitian ini membahas KD 3.3 yaitu tentang mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dan KD 4.3 menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi subtema 1 jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran 1,2,3, dan 5.

---

<sup>11</sup> Wardani, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ( Jakarta : Universitas Terbuka,2011) halaman 63.

<sup>12</sup> Trianto, *Inovasi Pembelajaran*, ( Bandung : Wacana Prima,2007) hlm 75

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Strategi *Giving Question and Getting Answer*

##### 1. Pengertian Strategi *Giving Question and Getting Answer*

Strategi *Giving Question and Getting Answer* merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek alam pembelajaran. Artinya, siswa mampu mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja.<sup>1</sup> Sementara Silberman berpendapat bahwa strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan strategi pembentukan untuk melibatkan siswa dalam peninjauan kembali materi pada pelajaran sebelumnya atau pada akhir pekan. Silberman juga menyatakan bahwa strategi tersebut menantang peserta didik untuk mengingat kembali apa yang dipelajari dalam setiap topik atau unit pembelajaran, dengan cara mengungkapkan hal yang belum dipahami dan hal yang sudah dipahami melalui tulisan di kartu.<sup>2</sup> Strategi *Giving Question and Getting Answer* ditemukan oleh Spencer Kagan, orang berkebangsaan Swiss pada tahun 1963. Strategi ini dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya strategi

---

<sup>1</sup> Alamsyah Said dkk, *95 Strategi mengajar Multiple Intelligences* ( Jakarta : Prendamedia Group, 2016) h.78.

<sup>2</sup> Silberman, *Active Learning* ( Bandung : Nusamedia dan Nuansa, 2004, h. 273).

tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai mediana.<sup>3</sup>

Strategi *Giving Question and Getting Answer* merupakan strategi yang sangat baik digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam mengulang materi pelajaran yang telah disampaikan. Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat esensial dalam pola interaksi antara guru dengan peserta didik. Kegiatan bertanya dan menjawab yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri peserta didik

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi *Giving Question and Getting Answer* adalah strategi pembelajaran yang diciptakan kemudian dikembangkan supaya melatih peserta didik mempunyai kemampuan dan keterampilan bertanya serta dapat dalam pembelajaran berlangsung peserta didik lebih aktif dan pembelajaran tersebut lebih fokus kepada peserta didik.

## **2. Langkah- langkah Strategi *Giving Question and Getting Answer***

Berikut ini merupakan langkah-langkah Strategi Question and Getting Answers menurut Slavin yaitu :

- a. Buatlah potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa.
- b. Mintalah setiap siswa melengkapi pertanyaan berikut :
  - Kertas 1 : saya masih belum paham tentang.....
  - Kertas 2 : saya dapat menjelaskan tentang.....
- c. Bagi siswa menjadi kelompok kecil berisikan 4 sampai 5 orang siswa.

---

<sup>3</sup> Muh. Yunus, Kurniati Ilham “ Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Giving question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri I Bajeng” Jurnal Chemica Vol/.14 nomor (1 juni 2013) 20-26, h.21.

- d. Bagi siswa menjadi kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2).
- e. Mintalah setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika tidak ada yang bisa menjawab, beri kesempatan untuk menjawab, jika tidak ada yang bisa menjawab maka guru yang harus menjawab.
- f. Mintalah setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas. Selanjutnya mintalah mereka untuk menyampaikannya ke kawan-kawan.
- g. Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
- h. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Hizyam Zaini yaitu :

- a. Membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa
- b. Meminta setiap siswa untuk melengkapi pernyataan.
- c. Membagi siswa ke dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.
- d. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2)
- e. Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara siswa yang bisa jawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab.

---

<sup>4</sup> Nurhasni, kinerja Guru, model Pembelajaran Giving question and Getting Answers, vol 1 . h. 204.

- f. Meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang mereka jelaskan dari kertas 2, selanjutnya minta mereka untuk menyampaikannya ke teman-teman.
- g. Melanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
- h. Mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban dan penjelasan siswa.

Selanjutnya menurut Sibelman, langkah-langkah pelaksanaan strategi *Giving Question and Getting Answer* sebagai berikut :

- a. Guru membuka pelajaran dan menyampaikan materi
- b. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil 4-5 orang siswa.
- c. Guru menyiapkan potongan-potongan kertas sebanyak dua kali jumlah siswa dan membagikannya kepada seluruh kelompok.
- d. Guru meminta setiap siswa untuk melengkapi pertanyaan berikut :  
Kertas 1 : saya Masih belum paham tentang.....  
Kertas 2 : saya dapat menjelaskan tentang.....
- e. Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada (kartu 1)
- f. Meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi.
- g. Minta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat menjelaskan dari kelas 2.
- h. Lanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.

- i. Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang kedua kartunya tidak tersisa.
- j. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup pembelajaran.
- k. Dari beberapa pendapat di atas, peneliti merumuskan langkah-langkah keterampilan bertanya dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil pendapat Hizyam Zaini karena merangkum serta sesuai dengan apa yang akan diamati dalam penelitian ini.

### **3. Kelebihan & Kelemahan Strategi *Giving Question and Getting Answer***

Suprijono mengemukakan bahwa ada beberapa kelebihan strategi *Giving Question and Getting Answer* :

- a. Suasana pembelajaran menjadi aktif, karena dengan menerapkan Strategi *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran, peserta didik akan menjadi aktif, artinya mereka akan banyak terlibat selama proses pembelajaran berlangsung;
- b. Peserta didik mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti menyangkut materi yang telah disampaikan;
- c. Guru dapat mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Hal tersebut dapat diketahui dari kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh teman ataupun guru, dan kemampuan peserta didik dalam

mengungkapkan gagasan-gagasan yang disampaikan ketika proses pembelajaran berlangsung;

- d. Mendorong peserta didik untuk berani.<sup>5</sup>

Djamarat menyatakan kelebihan *Giving Question and Getting Answer* yaitu:

- a. Pembelajaran lebih mengaktifkan siswa.
- b. Siswa dapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menyatakan hal-hal yang belum dimengerti.
- c. Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan.
- d. Mengembangkan keberanian siswa dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Sedangkan menurut Hisyam Zaini kelebihan dari strategi *Giving Question and Getting Answers* adalah :

- a. Siswa menjadi lebih aktif
- b. Anak mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
- c. Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan
- d. Mendorong anak untuk berani mengajukan pendapat.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Suprijono “ Model Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” *Jurnal Didactical Mathematics* Vol. 1 No, 1 ( 2018), h. 34-39.

<sup>6</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, ( Yogyakarta : CTSD UIN Sunan Kalijaga, h. 143.

Kelemahan strategi *Giving Question and Getting Answer* adalah :

- a. pertanyaan pada hakekatnya sifatnya hanya hafalan, proses Tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari.
- b. Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan maupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang diberikan.<sup>7</sup>

Dapat disimpulkan bahwa keunggulan dari strategi ini adalah terbentuknya suasa yang lebih aktif dan terfokus kepada siswa sehingga mendorong siswa untuk berani bertanya dan berpendapat. Sedangkan kelemahannya adalah pertanyaan yang diberikan hanya bersifat hafalan dan sulit mengetahui apakah siswa sudah memahami pelajaran atau belum.

## **B. Keterampilan Bertanya**

### **1. Pengertian Keterampilan Bertanya**

Keterampilan bertanya adalah keterampilan seorang guru dalam mengajukan pertanyaan lisan kepada siswa, saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Keterampilan bertanya adalah ucapan atau pertanyaan yang dilontarkan yang menuntut respons atau jawaban<sup>8</sup>. Keterampilan bertanya adalah kegiatan

---

<sup>7</sup> Abdul Rouf, "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Active Learning Model *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Gerak Tahun Pelajaran 2011/2012 Terhadap Hasil Belajar Siswa", *jurnal Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2012.Vol 02, h.17.

<sup>8</sup> Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : Teras, 2009),h.153.

dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir dan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas.

Menurut Suryosubroto bertanya dalam pelajaran dapat dikategorikan/diklasifikasi yakni mengingat, menerjemahkan, interpretasi, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Suryosubroto juga menggunakan taksonomi Bloom tentang tujuan pendidikan menggunakan taksonomi pertanyaan menjadi pertanyaan ingatan, translasi, interpretasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>9</sup> Hasil penelitian sebelumnya oleh M. Sobry mengulas pentingnya kemampuan bertanya peserta didik dalam belajar mengungkapkan bahwa hasil belajar berkorelasi positif terhadap kemampuan bertanya yang baik.<sup>10</sup>

Menurut Wardani proses tanya jawab membantu peserta didik dalam pembelajaran dimana peserta didik akan menyatukan pengetahuan sebelumnya dengan informasi yang akan mereka dapat sehingga membantu ide atau pemahaman baru bagi dirinya. Pertanyaan peserta didik memiliki peranan penting dalam pembelajaran bermakna dan termotivasi mereka untuk belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan analisis sejumlah penelitian tentang dampak penggunaan pertanyaan. Pada pertanyaan faktual lebih efektif untuk meningkatkan pencapaian siswa masih muda dan kurang kemampuannya sedangkan penekanan pada pertanyaan kognitif tingkat tinggi. Tampaknya guru harus lebih bervariasi lagi jenjang kognitif pertanyaannya sehingga siswa juga terangsang untuk berpikir. Bertanya digunakan sebagai landasan oleh para ilmuwan untuk

---

<sup>9</sup> Suryosubroto, *Interaksi Pembelajaran*, ( Jakarta : Usaha Nasional, 2011), h. 43.

<sup>10</sup> M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, ( Bandung : Prospect,2009),h. 32.

<sup>11</sup> Wardani, *Kegiatan Pembelajaran*, ( Jakarta Universitas Terbuka,2011), h. 65.

melakukan investigasi dan menemukan konsep dan prinsip sains yang dipelajari siswa. Bertanya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan sikap.<sup>12</sup>

Mengajukan pertanyaan merupakan salah satu metode sederhana yang cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan juga kualitas hasil belajar. Pertanyaan yang diajukan akan lebih jika menggunakan teknik bertanya yang efektif. Tujuan dari penggunaan teknik bertanya yang efektif yaitu agar meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup> Dalam suatu pembelajaran yang produktif kegiatan bertanya lebih sangat berguna untuk : (1) menggali informasi tentang kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran, (2) membangkitkan motivasi siswa untuk belajar, (3) merangsang keingintahuan siswa terhadap sesuatu, (4) memfokuskan siswa pada sesuatu yang diinginkan, (5) membimbing siswa untuk menemukan atau menyimpulkan sesuatu<sup>14</sup>.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas dapat menyimpulkan bahwa keterampilan bertanya dan proses Tanya jawab sangat penting karena dengan penggunaan keterampilan bertanya yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar diharapkan timbul perubahan sikap serta keberanian dalam memperoleh

---

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2013

<sup>13</sup> Gandhi dkk, Kemampuan bertanya Guru IPA Dalam Pengelolaan Pembelajaran, *Pendidikan Sains*, Vol. 4, tahun 2012. h. 20-22

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi standar Proses Pendidikan*,( Jakarta : Prenada Media Group, 2013) cet. 10 , h.266.

informasi dan mengemukakan pendapatnya dan juga dapat menambah motivasi siswa untuk belajar.

## 2. Jenis pertanyaan

Jenis pertanyaan dikelompokkan menjadi enam yaitu :

- a. Pertanyaan permintaan, adalah pertanyaan yang mengharapakan agar siswa mematuhi, mengikuti apa yang dikehendaki guru.
- b. Pertanyaan retorika, adalah pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban melainkan dijawab sendiri oleh gurunya, sebagai teknik penyampaian informasi baru.
- c. Pertanyaan pengarah, yaitu pertanyaan yang ditujukan kepada siswa dengan menunjuk secara tegas.
- d. Pertanyaan pengarah kembali, yaitu pertanyaan yang dilontarkan kembali, berhubung siswa yang diberi pertanyaan terdahulu tidak bisa menjawab.
- e. Pertanyaan menggali, yaitu pertanyaan sifatnya memperluas dari materi yang dipelajari.
- f. Pertanyaan menuntun, yaitu pertanyaan yang sifatnya menuntun siswa sehingga siswa dapat menjawab.

## 3. Indikator Keterampilan bertanya

Indikator penunjuk adanya prestasi tertentu dikaitkan dengan jenis presentasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator merupakan suatu patokan yang menjadi titik acuan untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapai. Indikator keterampilan bertanya.

Menurut Lestari indikator keterampilan bertanya sebagai berikut :

- a. Memberikan pertanyaan secara jelas dan singkat.
- b. Penyebaran lingkup pertanyaan
- c. Tingkat kognitif pertanyaan
- d. Urutan pertanyaan yang mempunyai urutan logis

Sedangkan menurut Husain indikator keterampilan bertanya antara lain

- a. Konten
- b. Performansi nonverbal
- c. Suara
- d. Pengungkapan secara verbal atau redaksi kalimat
- e. Kategori pertanyaan
- f. Dan sikap.<sup>15</sup>

Menurut Harlen dan Qualter keterampilan bertanya dapat diukur dengan menganalisis jenis pertanyaan yang diajukan siswa. Salah satu cara untuk mengukur keterampilan bertanya siswa adalah melalui pengamatan kualitas dan kuantitas pertanyaan yang diajukan siswa. Kualitas pertanyaan dapat diukur berdasarkan taksonomi Bloom revisi yaitu pertanyaan kognitif rendah, yaitu pertanyaan yang diajukan siswa berada pada tingkatan kognitif menghafal, memahami, menerapkan, sedangkan pertanyaan kognitif tingkat tinggi meliputi pertanyaan menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Wina Sanjaya. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. ( Jakarta ; Kencana, 2008), h. 161-162.

<sup>16</sup> Harlen dan Quelter, *Interaksi Pembelajaran*, (Jakarta : Raja grafindo, 2011), h. 167.

Sedangkan menurut Rusman indikator keterampilan bertanya sebagai berikut<sup>17</sup> :

**Tabel 2. 1** Indikator Keterampilan Bertanya Kemampuan Bertanya Dasar Siswa

No.	Aspek Penilaian	Unsur yang dinilai
1.	Frekuensi pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Banyaknya jumlah pertanyaan yang diajukan oleh siswa saat proses pembelajaran</li> </ul>
2.	Jenis pertanyaan yang diajukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertanyaan level kognitif C2</li> <li>Pertanyaan level kognitif C3</li> </ul>
3.	Pengungkapan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki intonasi dan volume yang jelas</li> <li>Mengatakan kata-kata yang mudah dipahami.</li> </ul>
4.	Substansi Pertanyaan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Substansi pertanyaan berkaitan dengan kesesuaian antara pertanyaan yang ingin diajukan terhadap materi yang dipelajari</li> </ul>
5.	Kesopanan dalam mengajukan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesopanan dalam mengajukan pertanyaan harus memperhatikan ketepatan waktu dan situasi untuk mengajukan pertanyaan</li> </ul>

<sup>17</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran* : Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. h.76.

6.	Penyebaran pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya kepada siswa yang lain</li> <li>• Siswa bertanya kepada guru</li> </ul>
----	-----------------------	---

Dari beberapa pendapat diatas. Peneliti merumuskan indikator keterampilan bertanya dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil pendapat Rusman karena merangkum serta sesuai dengan apa yang akan diamati dalam penelitian ini.

### C. Pembelajaran Tematik

#### a. Pembelajaran Tematik

Istilah pembelajaran merupakan sarana untuk memungkinkan terjadinya proses dalam arti perubahan perilaku mengenai proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses pembelajaran, subyek didik atau pembelajaran atau bahkan yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subyek didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>18</sup>

Dari pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran terpadu yang menuntut siswa lebih aktif dan mengharuskan siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari berdasarkan pengalaman langsung sehingga dapat memberikan pembelajaran yang bermakna dan mudah dimengerti bagi siswa itu sendiri.

---

<sup>18</sup> Daryanto, *Pembelajaran Tematik*, Terintegrasi (kurikulum 2013), (yogyakarta: Gaya Media, 2014),h.31.

## b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Tim Puskur pendekatan pembelajaran tematik memiliki karakteristik adalah pembelajaran berpusat pada peserta didik.<sup>19</sup> Pembelajaran tematik dikatakan sebagai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu membimbing siswa dan memberikan kemudahan- kemudahan kepada siswa untuk aktivitas belajar.

Memberikan pengalaman langsung kepada anak, pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada suatu yang nyata (konkirt) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak. Pemisahan mapel tidak kelihatan atau antar mapel bersatu. Dalam pembelajaran tematik pemisahan mapel tidak terlalu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada tema-tema yang paling dekat dengan kehidupan manusia.

Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai minat dan kebutuhannya.

---

<sup>19</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalsisme Guru*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. h.76.

#### D. Materi

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Tema 4 berbagai pekerjaan IV semester I Tema 4 berbagai pekerjaan dalam penelitian ini membahas KD 3.3 yaitu tentang mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dan KD 4.3 menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi subtema 1 jenis-jenis pekerjaan, pembelajaran 1,2,3, dan 5. Setiap tema terdiri dari 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran, satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 pertemuan. Pada penelitian ini, peneliti memilih tema 4 berbagai pekerjaan, subtema 1 jenis-jenis pekerjaan 1 dan 2 pekerjaan di sekitar ruku pembelajaran 1 yang terdiri dari 3 mata pelajaran yaitu IPA, bahasa Indonesia, dan IPS.

**Tabel 2. 2** Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 4 Subtema 1

	<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>
	<b>Bahasa Indonesia</b>		
3.5	Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, Dongeng, Dan Sebagainya).	3.5.1	Menyebutkan nama-nama tokoh yang terdapat di dalam cerita yang dibagikan.
		3.5.2	Menjelaskan isi pokok cerita yang dibaca.
4.5	Mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	4.5.1	Menuliskan pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca.
		4.5.2	Mempresentasikan hasil pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca.

	<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>
	<b>IPS</b>		
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar provinsi.	3.3.1 3.3.2 3.3.3	Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan. mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk. menunjukkan contoh pekerjaan sesuai dengan lingkungan sekitar
4.3	menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan t sekitar sampai provinsi.	4.3.1 4.3.2	Melaporkan jenis-jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk tulisan. Mempresentasikan jenis-jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk lisan.

	<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>
	<b>IPA</b>		
3.8	menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian alam di lingkungannya.	3.8.1 3.8.2	Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam. Menjelaskan pentingnya keseimbangan dan pelestarian alam di lingkungan sekitar

Adapun tema yang akan dipelajari dalam proses pembelajarn ini adalah tema 4 Berbagai Pekerjaan dengan subtema 1 yaitu tentang komponen jenis-jenis

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas ( *Class Action Research*).<sup>1</sup> Rancangan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif serta partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu ( kualitas) pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.<sup>2</sup> Menurut David Hopkins penelitian tindakan kelas adalah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidik dalam situasi pendidikan memperbaiki tentang :

- a) Praktik-praktik kependidikan mereka.
- b) Pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut dan,
- c) Situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu cara untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik melalui praktik di kelas. Selanjutnya, adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas yaitu untuk peningkatan layanan profesional guru

---

<sup>1</sup> M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas* ( malang, Uin-malang Press 2008), h.1

<sup>2</sup>Kunandar, *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*, ( Jakarta : PT. Rajawali Pers, 2010) ,h .45.

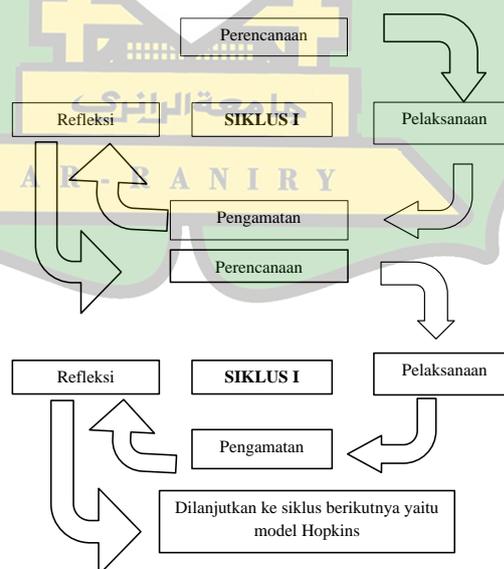
<sup>3</sup> Kunandar, *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*, ( Jakarta : PT. Rajawali Pers, 2010) , h .41.

untuk membentuk keterampilan- keterampilan baru dalam hal memecahkan masalah di lapangan.

Penelitian tindakan kelas secara garis besar umumnya ada empat langkah yang sangat penting, yaitu pengembangan *plan* ( perencanaan), *action*( tindakan), *observation* ( pengamatan), dan *reflecting* ( refleksi). Hal tersebut senada dengan kurt lewin, ada empat langkah dalam melaksanakan penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun Penelitian Tindakan Kelas meliputi beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri dari beberapa siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan. Tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahapan tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut kriteria penilaiannya.<sup>4</sup>

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk bagan Penelitian tindakan kelas berikut :

**Gambar 3. 1** Bagan Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins



<sup>4</sup> M. djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang : UIN-Malang Press)hlm. 6.

Penjelasan tahapan dalam penelitian kelas ini dimulai dengan tahapan perencanaan tindakan, pengamatan dan refleksi tindakan yang diikuti perencanaan ulang, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengamatan pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 25 Aceh Besar. Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran diperoleh suatu permasalahan, yaitu peserta didik masih ada yang kurang aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dari masalah tersebut peneliti dalam tahap perencanaan ini dapat membuat sebuah perencanaan yaitu :

- Menentukan tema yang akan diteliti, yaitu tema 1 Berbagai Pekerjaan menggunakan strategi *giving question and getting answer*.
- Membuat RPP dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer*.
- Menyiapkan media, bahan ajar, dan LKPD
- Merancang instrumen dalam bentuk lembar observasi guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan meningkatkan keterampilan bertanya pada siswa menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer*.
- Menyusun alat evaluasi yang berupa tes untuk mengukur aktivitas belajar ranah kognitif.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

### Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, guru menyiapkan materi pembelajaran dan membuat gulungan kertas untuk media pembelajaran. Kemudian membangkitkan semangat belajar siswa dengan diawali dengan bernyanyi.

### Kegiatan Inti

Hal-hal yang dilakukan guru pada kegiatan inti yaitu :

- a. guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis pekerjaan
- b. guru menunjukkan beberapa gambar yang sesuai dengan jenis-jenis pekerjaan
- c. guru bersama siswa mengidentifikasi gambar dan mencocokkannya sesuai jenis pekerjaan.
- d. Guru menunjukkan gambar lainnya.
- e. Guru menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.
- f. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa
- g. Kemudian guru juga mantan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- h. Guru memberikan lembar evaluasi pada siswa.

## 3. Pengamatan Tindakan

Tahap ketiga ini kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi pembelajaran *Giving*

*Question and Getting Answer.* Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

#### 4. Refleksi

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis yang telah dicatat dalam observasi. Tahap ini juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan bertanya peserta didik.

#### **B. Tempat dan Subjek Penelitian**

Tempat penelitian di MIN 25 Aceh Besar. Subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai guru dan peserta didik kelas IV MIN 25 Aceh Besar. Peserta didik tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 32 orang peserta didik yang terdiri dari 17 orang peserta didik laki-laki dan 15 orang peserta didik perempuan.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Observasi aktivitas guru dan siswa

Dalam penelitian tindakan kelas, lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh wali kelas dan siswa selama proses pengamatan. Sasaran

langsung yang dilakukan oleh wali kelas MN 25 Aceh Besar selama pengamat. Sasaran pengamatan dalam observasi adalah pengamatan strategi pembelajaran, perilaku guru dalam membuka pembelajaran, pelaksanaan kegiatan inti dan dalam mengakhiri pembelajaran. Sedangkan yang menjadi indikator pengamatan siswa yaitu keaktifan siswa dalam belajar .

## 2. Observasi keterampilan bertanya siswa

Dalam penelitian kelas, lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas keterampilan bertanya siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh pengamat selama proses pengamatan. Sasaran pengamatan dalam observasi adalah pengamatan keterampilan bertanya siswa melalui strategi *Giving Question and Getting Answer*.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa :

### 1. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati secara kolom-kolom untuk menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membutuhkan tanda *checklist*.

## 2. Lembar observasi Bertanya siswa

Berupa lembar pengamatan bertanya siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati secara kolom-kolom untuk menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membutuhkan tanda *checklist*.

### E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data secara kolektif, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mesintetiskannya, mencari menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

#### 1. Aktivitas guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembaran pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Ini berguna untuk mengetahui bagaimana dalam proses pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan kemudian data di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata kemampuan guru sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = jumlah nilai aktivitas yang diperoleh

N = jumlah siswa keseluruhan keseluruhan

P = Angka persentase

100% = bilangan tetap<sup>5</sup>

**Tabel 3. 1** Kriteria Penilaian aktivitas Guru<sup>6</sup>

Nilai %	Kategori penilaian
$0\% \leq P < 40\%$	Kurang
$40\% \leq P < 60\%$	Cukup
$60\% \leq P < 80\%$	Baik
$80\% \leq P < 100\%$	Baik sekali

Aktivitas guru mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika skor dari setiap yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

## 2. Aktivitas Siswa

Efektivitas pembelajaran dapat ditentukan dengan menggunakan analisa dan hasil belajar siswa. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MIN 25 Aceh Besar.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = jumlah nilai aktivitas yang diperoleh

N = jumlah aktivitas keseluruhan

P = Angka persentase

<sup>5</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006 ), h. 43.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 245.

100% = bilangan tetap

**Tabel 3. 2** Kriteria Penilaian aktivitas siswa<sup>7</sup>

Nilai %	Kategori penilaian
$0\% \leq P < 40\%$	Kurang
$40\% \leq P < 60\%$	Cukup
$60\% \leq P < 80\%$	Baik
$80\% \leq P < 100\%$	Baik sekali

### 3. Analisis Kemampuan Bertanya Siswa

Untuk hasil tes dinyatakan dengan skor dan dianalisis dengan menghitung nilai dari kemampuan bertanya siswa, pedoman penilaian bertanya ini terdiri dari lima aspek yang kemudian dari masing-masing aspek diberi skor yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan dari masing-masing aspek.

**Tabel 3. 3** Observasi Keterampilan Bertanya

No	Aspek Yang Di Nilai	Rubrik	Nilai	Ket
1.	Frekuensi Pertanyaan	a. Sebanyak $\geq 6$ pertanyaan diajukan oleh satu siswa yang sama dalam satu kali pertemuan	4	
		b. Sebanyak 2 sampai 5 pertanyaan diajukan oleh satu siswa yang sama dalam satu kali pertemuan.	3	
		c. Sebanyak $< 2$ pertanyaan yang diajukan oleh satu	2	

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2015), h. 245.

		siswa		
		d. Siswa tidak bertanya dalam satu kali pertemuan	1	
<b>2.</b>	Jenis pertanyaan yang diajukan	a. Pertanyaan tingkat kognitif C3	4	
		b. Pertanyaan tingkat kognitif C2	3	
		c. pertanyaan tingkat kognitif C1	2	
		d. Pertanyaan tidak diajukan oleh siswa	1	
<b>3.</b>	Pengungkapan pertanyaan	a. Siswa bertanya dengan menggunakan kata-kata baku serta menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana.	4	
		b. Siswa bertanya dengan menggunakan kata sehari-hari serta menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana atau siswa bertanya menggunakan kata-kata baku tetapi tidak menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana	3	
		c. Siswa bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta tidak menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana.	2	
		d. Siswa tidak bertanya saat proses pembelajaran berlangsung	1	
<b>4.</b>	Subtansi Pertanyaan	a. Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan guru yang bersifat menggali informasi yang belum	4	

		disampaikan oleh guru		
		b. Siswa mengajukan pertanyaan yang bersifat mengulang kembali penjelasan guru	3	
		c. Siswa mengajukan pertanyaan yang panjang dan bertele-tele, serta tidak sesuai dengan materi.	2	
		d. Siswa tidak mengajukan pertanyaan	1	
5.	Kesopnan dalam mengajukan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepat / tidaknya situasi</li> </ul>		
		a. Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru tidak sedang berbicara dan guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	4	
		b. Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	3	
		c. Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru sedang berbicara di dalam kelas( siswa memberikan pertanyaan secara tergesa-gesa)	2	
		d. Siswa tidak mengajukan pertanyaan	1	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap diri</li> </ul>		
		a. Siswa mengangkat tangan dan memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan di kelas	4	
		b. Siswa mengangkat tangan namun tidak memperkenalkan diri terlebih dahulu sebelum mengajukan pertanyaan di kelas atau siswa tidak mengangkat tangan namun	3	

		sudah memperkenalkan diri terlebih dulu sebelum mengajukan pertanyaan di kelas.		
		c. Siswa tidak mengangkat tangan dan tidak memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan di kelas..	2	
		d. Siswa tidak mengangkat tangan, tidak memperkenalkan diri serta tidak mengajukan pertanyaan	1	
6.	Penyebaran pertanyaan	a. Siswa bertanya kepada guru dan bertanya kepada siswa yang lain serta memberi kesempatan untuk bertanya	4	
		b. Siswa hanya bertanya kepada guru serta tidak memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya	3	
		c. Siswa hanya bertanya kepada guru	2	
		d. Siswa tidak bertanya	1	

Dari uraian hasil tes yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran dihitung melalui rumus persentase.

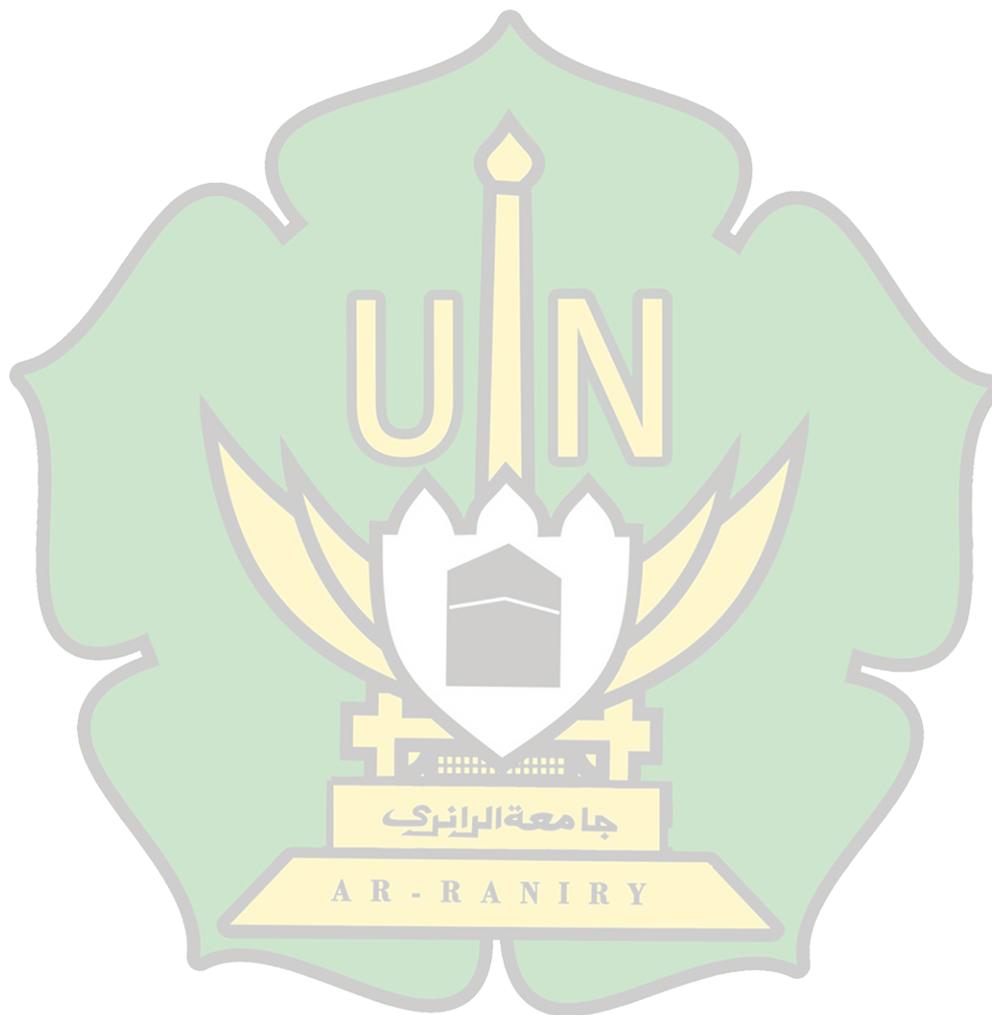
$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor hasil kemampuan bertanya keseluruhan peserta didik}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Untuk mencari nilai keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran tematik yaitu dengan menggunakan rumus persentase.

#### H. Indikator Keberhasilan

Dikatakan berhasil pada penelitian ini apabila nilai rata-rata hasil kemampuan bertanya siswa pada proses pembelajaran tematik berlangsung

dengan menerapkan strategi *Giving Question and Getting Answer* sudah mencapai nilai secara klasikal yaitu 81 % dalam kategori baik sekali.



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimulai pada tanggal 13 September s/d 19 September di kelas IV MIN 25 Aceh Besar, jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1** Jadwal Pelaksanaan Penelitian Di MIN 25 Aceh Besar

No.	Hari/ Tanggal	Pukul	Kegiatan
1.	Rabu, 07 september 2020	09:00- 09:20	Penyerahan Surat Penelitian kepada Kepala sekolah dan penentuan jadwal untuk pelaksanaan penelitian
		10:20-12.00	Dilaksanakan kegiatan Pra Tindakan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas IV sebelum diterapkan strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i> untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran tematik.
3.	Selasa, 13 September 2022	07:30- 09:45	Pelaksanaan Siklus I pertemuan I dengan penerapan strategi <i>giving question and getting answer</i> pada tema 4 jenis-jenis pekerjaan (subtema I Pb I) untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran

			tematik
3.	Senin, 19 September 2020	10:10- 12:00	Pelaksanaan Siklus II pertemuan I dengan penerapan strategi <i>giving question getting answer</i> pada tema 4 jenis-jenis pekerjaan (subtema I Pb 2) untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran tematik

Penelitian mendapatkan beberapa informasi dan data yang diperoleh. Adapun hasil penelitian ini diperoleh melalui lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas peserta didik dan lembar pengamatan kemampuan bertanya peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Kelas( PTK) yang terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklus memiliki tahapan-tahapannya, yaitu : perencanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

#### a) Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

##### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu disiapkan yakni menentukan tema, subtea, pembelajaran, mata pelajaran, mata pelajaran, materi, serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) 1, membuat bahan ajar, Lembar kerja peserta didik ( LKPD) I, instrumen lembar pengamatan guru I, lembar pengamatan aktivitas peserta didik I dan lembar kemampuan bertanya

peserta didik I yang diamati langsung oleh pengamat pada saat pelaksanaan pembelajaran.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 September 2022 dengan menggunakan RPP I pada materi berbagai pekerjaan. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran diikuti oleh peserta didik kelas IV MIN 25 Aceh Besar yang berjumlah 32 peserta didik 17 laki-laki dan 17 perempuan. Pada penelitian siklus ini peneliti dibantu oleh ibu Anisa, S.Pd sebagai wali kelas IV yang membantu untuk mengamati penilaian aktivitas guru, kemudian teman sejawat yaitu Firda Novita dan Radhianyah yang membantu peneliti untuk mengamati aktivitas peserta didik, serta teman sejawat Firda Novita, Radhianyah, Isra Wahyudi, Rosa Amanda, dan Zaitun Umaira yang membantu peneliti untuk mengamati kemampuan bertanya siswa.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap kegiatan pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan penutup. Pada tahap kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik dari membaca do'a bersama. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian guru menyampaikan identitas pembelajaran yang meliputi tema, subtema, pembelajaran, mata pelajaran dan materi. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta penyampaian langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik tiap kelompok, kemudian guru memberikan materi kepada setiap kelompok yang akan dipelajari beserta dengan bahan bacaan. Guru terlebih dahulu membacakan judul dan bahan bacaan tersebut kemudian guru meminta peserta didik untuk menjelaskan dan menanyakan bagian yang tidak dimengerti oleh peserta didik, dengan membagikan kartu sebagai alat bantu agar peserta didik lebih aktif dan berani dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik untuk bertanya secara langsung atau menuliskan pertanyaan di kartu yang telah dibagikan. Selanjutnya guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan yang ditanya oleh temannya. Jika peserta didik tidak bisa menjawab maka akan dibantu oleh guru. Kemudian setelah diskusi selesai guru membagikan LKPD kepada peserta didik, setelah setiap kelompok selesai mengerjakan LKPD, kemudian perwakilan kelompok dipersilakan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut ke depan kelas serta guru membuka kembali sesi tanya jawab dan diskusi.

Pada kegiatan penutup, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan pengamatan. Guru memberikan pesan moral dan motivasi serta memberikan evaluasi dengan bertanya secara lisan kecapaian indikator dan siswa menjawab secara individu. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung di siklus I yaitu terdapat pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan kemampuan bertanya peserta didik. Untuk pengamatan aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas V yaitu Ibu Anisa, serta pengamatan aktivitas peserta didik menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas peserta didik yang menggunakan diamati oleh teman sejawat yaitu Firda Novita dan Radhiansyah. Begitu dengan pengamatan kemampuan bertanya siswa peserta didik yang menggunakan instrumen berupa lembar observasi kemampuan bertanya peserta didik yang diamati oleh teman sejawat yaitu Firda Novita, Radhianyah, Isra Wahyudi, Rosa Amanda, dan Zaitun Umaira.

#### 1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

**Tabel 4.2 Siklus I**

NO.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian	Kategori
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa	4	Baik sekali
2.	Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran	4	Baik sekali

3.	Guru melakukan apersepsi	3	Baik
4.	Guru memotivasi siswa	3	Baik
5.	Menyebutkan tujuan dan manfaat pelajaran yang dipelajari	4	Baik sekali
6.	Mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan pengalaman peserta didik mengenai materi sebelumnya.	3	Baik
7.	Memberi informasi kepada peserta didik tentang metode, model, strategi pembelajaran yang dilakukan.	4	Baik sekali
8.	Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan	3	Baik
9.	Menginformasi tema yang akan dibelajarkan kepada peserta didik.	3	Baik
	<b>Nilai Persentase</b>	<b>86,11 %</b>	<b>Baik Sekali</b>
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
10.	Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan teks cerita pelestarian alam	3	Baik
11.	Bertanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang dipelajari	3	Baik
12.	Guru menunjukkan tentang unsur intrinsik cerita.	3	Baik
13.	Guru membimbing peserta didik menyimpulkan apa saja unsur intrinsic cerita.	3	Baik
14.	Guru mengarahkan peserta didik tentang siapa saja dalam teks yang dirugikan dengan kerusakan pantai.	3	Baik
15.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta	2	Cukup

	didik terkait materi yang dipelajari.		
16.	Guru membentuk kelompok dan kemudian membuat beberapa potongan kertas sebanyak 2 jumlah siswa.	3	Baik
17.	Menunjukkan tentang jenis-jenis pekerjaan.	4	Baik sekali
18.	Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada ( kartu 1) Dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan jenis-jenis pekerjaan.	3	Baik
19.	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi.	3	Baik
20.	Membimbing peserta didik membuat peta pikiran tentang jenis-jenis pekerjaan.	4	Baik sekali
21.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terlibat dengan kegiatan ekonomi .	3	Baik
22.	Guru membagikan LKPD	3	Baik sekali
23.	Setelah mengerjakan LKPD, berdiskusi bersama terkait lkpd yang sudah dikerjakan siswa	3	Baik
	<b>Nilai Persentase</b>	<b>76,78 %</b>	<b>Baik</b>
<b>C.</b>	<b>Pen utup</b>		
23.	Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	Baik
24.	Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran	3	Baik
25.	Evalusia ( bertanya secara lisan keterampilan indikator dan siswa dan meminta siswa menjawab secara individu)	3	Baik

26.	Guru memberikan pesan moral	3	Baik sekali
27.	Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran serta mengucapkan salam.	4	Baik
	<b>Nilai Persentase</b>	<b>80 %</b>	<b>Baik</b>
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>80</b>	<b>Baik</b>
	<b>Nilai Persentase keseluruhan</b>	<b>74 %</b>	<b>Baik</b>

Sumber data : *Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar , Selasa 13 September 2022*

Tabel 4.2 hasil pengamatan aktivitas guru siklus I di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru yang diamati oleh pengamatan yaitu wali kelas IV adalah ibu Anisa, dalam penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran tematik siklus I diperoleh skor nilai seluruhnya yaitu 80 sedangkan skor persentasenya sebesar 74%, termasuk ke dalam kategori Baik. Adapun pada tahap pendahuluan skor tertinggi yaitu 4 dengan jumlah perolehan sebanyak 3 aspek yaitu guru membuka pembelajaran, guru mengkondisikan seluruh siswa agar memulai pembelajaran, guru menyebutkan manfaat pembelajaran, guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang metode, model dan strategi pembelajaran yang dilakukan. Adapun skor terendah yaitu 3 dengan jumlah perolehan sebanyak 5 aspek yaitu guru melakukan apersepsi, guru memotivasi siswa, guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, guru menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan, serta menginformasi tema yang akan dibelajarkan kepada peserta didik.

Nilai persentase pada kegiatan awal analisis aktivitas guru 86,11 % kategori baik sekali.

Pada tahap kegiatan inti memperoleh skor tertinggi 4 yaitu sebanyak 2 aspek yaitu guru menunjukkan tentang jenis-jenis pekerjaan dan membimbing peserta didik membuat peta pikiran tentang jenis-jenis pekerjaan, kemudian memperoleh skor 3 sebanyak 9 aspek yaitu guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan teks cerita pelestarian alam, bertanya jawab dengan siswa terkait materi yang dipelajari, guru menunjukkan tentang unsur intrinsik cerita, guru membimbing peserta didik tentang siapa saja dalam teks yang dirugikan dengan kerusakan pantai, guru membentuk kelompok dan kemudian membuat beberapa potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa, masing-masing kelompok memilih pertanyaan yang ada pada kartu I dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan mereka seleksi, guru memberikan pertanyaan kepada siswa terlibat dengan kegiatan ekonomi, guru membagikan LKPD, setelah mengerjakan LKPD berdiskusi dan presentasi terkait LKPD yang sudah dikerjakan siswa. Adapun nilai terendah 2 yaitu sebanyak 1 aspek yaitu guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang dipelajari. Nilai persentase kegiatan inti pembelajaran analisis aktivitas guru 76,78 % kategori baik.

Pada tahap penutup terdapat skor tertinggi 4 yaitu 1 aspek yaitu guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran serta mengucapkan salam, adapun skor 3 yaitu 4 aspek guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kegiatan refleksi pembelajaran, evaluasi( bertanya secara lisan keterampilan indikator dan guru meminta siswa

menjawab secara individu), dan guru memberikan pesan moral kepada siswa.

Nilai persentase aktivitas guru pada kegiatan penutup 80 % kategori baik.

## 2) Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Hasil observasi peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.3** Hasil Pengamatan aktivitas Peserta didik Siklus I

NO.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian	Kategori
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1.	Siswa menjawab salam salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.	3	Baik
2.	Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengkondisikan kelas.	4	Baik sekali
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru	4	Baik sekali
4.	Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru	3	Baik
5.	Siswa mendengarkan tujuan dan manfaat pelajaran yang dipelajari	3	Baik
6.	Siswa mendengarkan materi yang dipelajari dengan pengalaman peserta didik mengenai materi sebelumnya.	3	Baik
7.	Siswa mendengarkan informasi dari guru tentang model, metode, dan strategi yang disampaikan oleh guru.	3	Baik
8.	Siswa menyimak penilaian-penilaian yang akan dilakukan oleh guru selama proses	2	Cukup

	kegiatan pembelajaran berlangsung.		
9.	Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dibelajarkan.	3	Baik
	<b>Nilai Persentase</b>	<b>77,77 %</b>	<b>Baik</b>
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
10.	Siswa menyimak teks cerita pelestarian alam	2	Cukup
12.	Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai pendapatnya tentang isi teks cerita.	2	Cukup
13.	Peserta didik mengamati tentang unsur instrinsik cerita.	2	Cukup
14.	Siswa diarahkan oleh guru tentang siapa saja unsur intrinsik cerita.	3	Baik
15.	Guru mengarahkan peserta didik tentang siapa saja dalam teks yang dirugikan dengan kerusakan pantai.	2	Cukup
16.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	3	Baik
17.	Peserta didik mengikuti arahan dari guru saat dibedakan menjadi beberapa kelompok.	3	Baik
18.	Peserta didik mengamati tentang jenis-jenis pekerjaan.	3	Baik
19.	Peserta didik memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kartu yang telah disediakan oleh guru.	2	Cukup
20.	Setiap kelompok membacakan pertanyaan-	3	Baik

	pertanyaan yang telah mereka seleksi serta menjawabnya.		
21.	Peserta didik membuat peta pikiran tentang jenis-jenis pekerjaan dan akan mempresentasikan didepan setiap kelompoknya.	3	Baik
22.	Peserta didik mengerjakan LKPD yang dikerjakan oleh guru.	3	Baik
	<b>Nilai Persentase</b>	<b>72,09 %</b>	<b>Baik</b>
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>		
23.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	Baik
24.	Kegiatan refleksi bersama guru	3	Baik
25.	Kegiatan evaluasi siswa menjawab pertanyaan secara lisan perihal yang ditanyakan guru	3	Baik
26.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	3	Baik
27.	Peserta didik membaca doa bersama dan menjawab salam.	4	Baik sekali
	<b>Nilai Persentase</b>	<b>80 %</b>	<b>Baik</b>
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>78</b>	<b>Baik</b>
	<b>Nilai Persentase Keseluruhan</b>	<b>72,22 %</b>	<b>Baik</b>

Sumber data : Hasil Penelitian di MIN 40 Aceh Besar, Selasa 13 September 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 data hasil analisis aktivitas guru di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas peserta didik yang diamati oleh pengamat yaitu teman sejawat Firda Novita dan Radhiansyah, dalam penerapan strategi *giving question and getting answer* pada pembelajaran tematik siklus I diperoleh skor nilai keseluruhannya yaitu 78 sedangkan skor persentasenya 72,22 % termasuk kategori cukup.

Pada tahap pendahuluan terdapat skor tertinggi 4 terdapat pada 2 aspek yaitu siswa mendengarkan arahan guru dalam mengkondisikan kelas dan siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru. Adapun skor 3 terdapat 6 aspek yaitu siswa menjawab salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa, siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru, siswa mendengarkan tujuan dan manfaat pelajaran yang dipelajari, siswa mendengarkan pelajaran yang dipelajari dengan pengalaman peserta didik mengenai materi sebelumnya, siswa mendengarkan informasi dari guru tentang model, metode dan strategi yang disampaikan oleh guru, dan siswa mendengarkan informasi tema yang akan dibelajarkan, adapun perolehan skor terendah 2 terdapat 1 aspek yaitu siswa menyimak penilaian-penilaian yang akan dilakukan oleh guru selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Persentase pada kegiatan pendahuluan 77,77 % kategori baik.

Pada tahap kegiatan inti perolehan skor 3 terdapat 7 aspek yaitu siswa diarahkan oleh guru tentang siapa saja unsur intrinsik cerita, peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru, peserta didik mengikuti arahan dari guru saat dibagikan menjadi beberapa kelompok, peserta didik mengamati tentang

jenis-jenis pekerjaan, setiap kelompok membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi serta menjawabnya, peserta didik membuat peta pikiran tentang jenis-jenis pekerjaan dan akan mempresentasikan di depan setiap kelompoknya dan peserta didik mengerjakan lkpd serta mendiskusikan bersama. Adapun perolehan skor terendah 2 terdapat 5 aspek yaitu siswa menyimak teks pelestarian alam, siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pendapatnya tentang isi teks cerita, peserta didik mengamati tentang unsur intrinsik cerita, peserta didik diarahkan oleh guru siapa saja dalam teks yang dirugikan dengan kerusakan pantai, peserta didik memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kartu yang telah disediakan oleh guru. Nilai persentase pada kegiatan inti pembelajaran 72,09 % kategori baik.

Tahap penutupan pembayaran terdapat skor tertinggi 4 pada 1 aspek yaitu peserta didik membaca doa bersama dan menjawab salam. Adapun perolehan skor 3 terdapat 4 aspek yaitu siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kegiatan refleksi bersama guru, kegiatan evaluasi siswa menjawab pertanyaan secara lisan perihal yang ditanyakan guru, siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru. Nilai persentase pada kegiatan penutup pembelajaran 80 % kategori baik.

### **3) Hasil Observasi Kemampuan Bertanya Peserta Didik Siklus I**

Dari hasil observasi kemampuan bertanya peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Data distribusi hasil observasi kemampuan bertanya peserta didik siklus I di atas, data tersebut diperoleh dari hasil lembar pengamatan kemampuan bertanya peserta didik yang telah diisi oleh pengamat, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, adapun hasil analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.5** Hasil Analisis Pengamatan Kemampuan Bertanya Peserta Didik Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor yang diperoleh
<b>frekuensi bertanya</b>		
1.	Sebanyak $\geq 6$ pertanyaan diajukan oleh satu siswa yang sama dalam satu kali pertemuan	24
2.	Sebanyak 2 sampai 5 pertanyaan diajukan oleh satu siswa yang sama dalam satu kali pertemuan	24
3.	Sebanyak $< 2$ pertanyaan yang diajukan oleh satu siswa	16
4.	Sebanyak $< 1$ pertanyaan yang diajukan siswa	10
<b>Jumlah</b>		<b>74</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>18,5</b>
<b>Persentase</b>		<b>58 %</b>
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat indikator aspek yang diamati pada butir pertanyaan sebanyak  $\geq 6$  pertanyaan diajukan oleh satu siswa yang sama dalam satu kali pertemuan memperoleh skor 24, kemudian sebanyak 2 sampai 5 pertanyaan diajukan oleh satu siswa yang sama dalam satu kali pertemuan memperoleh skor 24 dan dilanjutkan dengan butir yang ketiga Sebanyak  $< 2$

pertanyaan yang diajukan oleh satu siswa memperoleh skor 16 dengan jumlah keseluruhan 74 dengan persentase 58 % kategori cukup.

**Tabel 4.6** Jenis Pertanyaan Yang Diajukan Siswa

<b>Jenis pertanyaan yang diajukan</b>		
1.	pertanyaan tingkat kognitif C3	28
2.	Pertanyaan tingkat kognitif C2	27
3.	Pertanyaan tingkat kognitif C1	12
4.	Pertanyaan tidak diajukan siswa	10
<b>Jumlah</b>		<b>77</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>19,25</b>
<b>Persentase</b>		<b>60 %</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Tabel 4.6 dapat dilihat Jenis pertanyaan yang diajukan siswa pada butir pertama yaitu pertanyaan tingkat kognitif C3 memperoleh skor 28, kemudian pertanyaan tingkat kognitif C2 memperoleh skor 27, sedangkan butir ketiga pertanyaan tingkat kognitif C1 memperoleh skor 12 dari ketiga butir tersebut memperoleh persentase 60 % termasuk kategori Baik.

**Tabel 4.7** Pengungkapan Pertanyaan

<b>Pengungkapan pertanyaan</b>		
1.	Siswa bertanya dengan menggunakan kata-kata baku serta menggunakan kata Tanya 5W+1H	20
2.	Siswa bertanya dengan menggunakan kata sehari-hari serta menggunakan kata Tanya 5W+1H atau sebaliknya	27
3.	Siswa bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari	16

	serta tidak menggunakan kata Tanya 5W+1H	
4.	Siswa tidak bertanya dengan menggunakan kata-kata baku serta tidak menggunakan kata tanya 5W + 1H	10
	<b>Jumlah</b>	<b>73</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>18,25</b>
	<b>Persentase</b>	<b>57 %</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup</b>

Tabel 4.7 pengungkapan pertanyaan pada butir pertama siswa bertanya dengan menggunakan kata-kata baku serta menggunakan kata Tanya 5W+1H memperoleh skor 20, kemudian butir kedua siswa bertanya dengan menggunakan kata sehari-hari serta menggunakan kata Tanya 5W+1H atau sebaliknya memperoleh skor 27 selanjutnya pada butir ketiga Siswa bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta tidak menggunakan kata Tanya 5W+1H memperoleh skor 16 dari keseluruhan memperoleh persentase 57 % termasuk kategori Cukup.

**Tabel 4.8 Substansi Pertanyaan**

<b>Subtansi Pertanyaan</b>		
1.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan guru yang bersifat menggali informasi yang belum disampaikan oleh guru	20
2.	Siswa mengajukan pertanyaan yang bersifat mengulang kembali penjelasan guru	33
3.	Siswa mengajukan pertanyaan yang panjang dan bertele-tele, serta tidak sesuai dengan materi.	12
4.	Siswa tidak mengajukan pertanyaan	10

	<b>Jumlah</b>	<b>75</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>18,75</b>
	<b>Persentase</b>	<b>59%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup</b>

Tabel 4.8 substansi pertanyaan pada butir pertama Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan guru yang bersifat menggali informasi yang belum disampaikan oleh guru memperoleh skor 20 kemudian butir kedua siswa mengajukan pertanyaan yang bersifat mengulang kembali penjelasan guru memperoleh skor 33 dan butir yang ketiga siswa mengajukan pertanyaan yang panjang dan bertele-tele, serta tidak sesuai dengan materi memperoleh skor 12 sehingga dari keseluruhan memperoleh persentase 59 persen termasuk kategori Cukup.

**Tabel 4.9 Kesopanan Dalam Mengajukan Pertanyaan**

<b>Kesopanan dalam mengajukan pertanyaan</b>		
<b>• Tepat / tidaknya situasi</b>		
1.	Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru tidak sedang berbicara dan guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	20
2.	Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	27
3.	Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru sedang berbicara di dalam kelas( siswa memberikan pertanyaan secara tergesa-gesa)	16
4.	Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan berbicara dengan temannya di kelas	10
	<b>Jumlah</b>	<b>73</b>

	<b>Rata-rata</b>	<b>18,25</b>
	<b>Persentase</b>	<b>57%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup</b>

Tabel 4.9 Kesopanan dalam mengajukan pertanyaan yaitu tepat/ tidaknya situasi pada butir pertanyaan siswa mengajukan pertanyaan ketika guru tidak sedang berbicara dan guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya memperoleh skor 20, kemudian butir kedua siswa mengajukan pertanyaan ketika guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya memperoleh skor 27 dan butir ketiga siswa mengajukan pertanyaan ketika guru sedang berbicara di dalam kelas( siswa memberikan pertanyaan secara tergesa-gesa) memperoleh skor 16 sehingga persentase keseluruhan 57 % termasuk kategori Cukup.

**Tabel 4.10 Kesopanan Dalam Mengajukan Pertanyaan(sikap Diri)**

<b>Kesopanan dalam mengajukan pertanyaan</b>		
<b>• Sikap diri</b>		
1.	Siswa mengangkat tangan dan memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan di kelas	20
2.	Siswa mengangkat tangan namun tidak memperkenalkan diri terlebih dahulu sebelum mengajukan pertanyaan di kelas atau sebaliknya.	30
3.	Siswa tidak memperkenalkan diri tetapi memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan di kelas.	14
4.	Siswa tidak mengangkat tangan dan tidak memperkenalkan diri serta tidak bertanya	10

	<b>Jumlah</b>	<b>74</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>18,5</b>
	<b>Persentase</b>	<b>58%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup</b>

Tabel 4.10 kesopanan dalam mengajukan pertanyaan sikap diri pada butir pertama siswa mengangkat tangan dan memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan di kelas memperoleh skor 20 kemudian pada butir kedua siswa mengangkat tangan namun tidak memperkenalkan diri terlebih dahulu sebelum mengajukan pertanyaan di kelas atau sebaliknya memperoleh skor 30 dan butir ketiga siswa tidak memperkenalkan diri tetapi memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan di kelas memperoleh skor 14 sehingga dengan jumlah keseluruhan 74, rata-rata 18,5 memperoleh persentase 58 % termasuk kategori cukup.

**Tabel 4.11** Penyebaran Pertanyaan

<b>Penyebaran pertanyaan</b>		
1.	Siswa bertanya kepada guru dan bertanya kepada siswa yang lain serta memberi kesempatan untuk bertanya	20
2.	Siswa hanya bertanya kepada guru serta tidak memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya	27
3.	Siswa hanya bertanya kepada guru	16
4.	Siswa tidak bertanya kepada guru dan tidak bertanya kepada siswa lainnya	10
	<b>Jumlah</b>	<b>73</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>18,25</b>
	<b>Persentase</b>	<b>57%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup</b>

Tabel 4.11 data hasil analisis penyebaran pertanyaan pada butir pertama siswa bertanya kepada guru dan bertanya kepada siswa memperoleh skor 20 kemudian butir kedua siswa hanya bertanya kepada guru serta tidak memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya memperoleh skor 27 dan butir yang ketiga siswa hanya bertanya kepada kepada siswa lainnya dan tidak memberikan kesempatan kepada yang lain untuk bertanya yang lain serta memberi kesempatan untuk bertanya memperoleh skor 16 sehingga jumlah keseluruhan 73 dengan rata-rata 18,25 memperoleh persentase 57 % termasuk kategori cukup.

Berdasarkan tabel 4.4 data hasil analisis pengamatan kemampuan bertanya peserta didik siklus I, dapat diketahui bahwa kemampuan bertanya peserta didik yang diamati oleh pengamat yaitu Rosa Amanda, Zaitun Umaira dan Isra Wahyudi dalam penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran tematik siklus I diperoleh skor nilai keseluruhannya yaitu 519 sedangkan rata-rata 18,53 dan skor persentasenya sebesar 54 % ke dalam kategori Cukup.

#### d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran tematik dengan menerapkan strategi pembelajaran *strategi Giving Question and Getting Answer* yaitu aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan kemampuan bertanya peserta didik, dapat dilihat pada 4.5 di bawah ini :

**Tabel 4.12** Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran Siklus I

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas	Pertanyaan yang diajukan	Pada pertemuan selanjutnya,

<b>Guru</b>	oleh guru menggunakan bahasa yang kurang dipahami oleh peserta didik	diharapkan pertanyaan yang diajukan oleh guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik dengan menggunakan kata tanya 5W + IH contohnya bagaimana, siapa dan mengapa.
	Guru masih belum bisa mengontrol kelas dengan baik disebabkan karena peserta didik terlalu ribut, sulit di instruksikan dan sulit dalam pembagian kelompok kapasitas peserta didik yang terlalu banyak jumlahnya.	Pertemuan berikutnya, diharapkan guru dapat lebih sigap dan tegas dalam pembagian kelompok dengan kapasitas peserta didik yang terlalu banyak, contohnya seperti berhitung sesuai nama di absen mulai dari 1 sampai 5 secara berulang.
	Guru tidak membimbing semua kelompok pada saat pengerjaan LKPD karena siswa terlalu ribut.	Pertemuan selanjutnya guru lebih memperhatikan dan membimbing setiap kelompok dan membimbing peserta didik dalam mengerjakan LKPD, contohnya seperti mendatangi setiap kelompok dengan bertanya ada yang belum dimengerti tentang soal yang diberikan.
<b>Aktivitas Siswa</b>	Pertanyaan yang diberikan oleh guru tidak terlalu ditanggapi oleh siswa	Berusaha mengontrol dan mengelola kelas lebih baik dan lebih dekat kepada semua peserta didik serta lebih banyak dalam berinteraksi dengan peserta didik

		selama pembelajaran berlangsung
	Siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru saat proses pengerjaan LKPD karena tergolong sulit untuk dipahami oleh siswa	Pertemuan selanjutnya, diharapkan membuat dan merangkai materi lebih sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.
	Kurangnya kegiatan tanya-jawab terhadap materi yang dipelajari atau yang disampaikan oleh guru.	Lebih aktifnya Tanya dan jawab tentang materi dengan peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dengan bahasa sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa lainnya.
<b>Kemampuan bertanya Peserta Didik</b>	Beberapa peserta didik masih belum berani bertanya pada saat proses pembelajaran dikarenakan malu mengangkat tangan dan takut salah di depan teman-temannya	Pada pertemuan berikutnya, diharapkan peserta didik berani bertanya tentang materi yang belum di mengerti saat proses pembelajaran.
	Beberapa peserta didik saat proses tanya jawab masih menggunakan bahasa yang tidak baku, tidak menggunakan kata tanya 5W+1H dan bertanya dengan pertanyaan bertele-	Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan peserta didik saat proses Tanya jawab menggunakan bahasa baku, menggunakan kata tanya 5W+1H dan tidak mengajukan pertanyaan secara bertele-tele

	tele	
	Peserta didik mengajukan pertanyaan ketika guru sedang berbicara di dalam kelas(siswa memberikan pertanyaan secara tergesa-gesa) dan peserta didik belum berani untuk menjawab pertanyaan dari temannya	Pertemuan selanjutnya, peserta didik tidak bertanya secara tergesa-gesa dan menunggu saat guru memberikan instruksi untuk bertanya serta peserta didik lebih aktif dan berani dalam proses Tanya jawab.

*Sumber data : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar , Selasa 13 September 2022*

Hasil kemampuan bertanya peserta didik pada siklus I secara klasikal yaitu diperoleh rata-rata persentase 58 % dengan kategori cukup. Sebagaimana berdasarkan indikator keberhasilan dapat dinyatakan berhasil apabila sudah mencapai nilai 81 % dalam kategori sangat tinggi. Maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan bertanya peserta didik pada siklus I belum berhasil karena belum mencapai nilai 81 %. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa kendala, adapun kendala aktivitas guru masih menggunakan bahasa yang kurang dipahami oleh siswa saat mengajukan pertanyaan, guru masih belum bisa mengontrol kelas dengan baik karena kapasitas siswa yang terlalu banyak, kemudian guru masih belum bisa dalam membimbing setiap kelompok saat proses pengerjaan LKPD. Adapun kendala dari aktivitas peserta didik yaitu sebagian peserta didik tidak menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru, kemudian peserta didik merasa kesulitan saat mengerjakan LKPD karena materi yang dipelajari tergolong sulit, dan kurangnya proses tanya jawab terhadap materi yang dipelajari. Kemudian

kendala dari kemampuan bertanya peserta didik yaitu beberapa peserta didik belum berani bertanya kepada guru karena malu dan takut salah, beberapa dari peserta didik bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-sehari dan tidak menggunakan kata tanya 5W+1H, dan beberapa dari peserta didik bertanya dengan bertele-tele serta bertanya ketika guru sedang menjelaskan penjelasan materi.

#### **b) Siklus II**

Siklus II dilakukan untuk memperbaiki beberapa kekurangan yang terdapat pada siklus I, sama hal dengan siklus I, siklus II memiliki empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

##### **a) Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan pada siklus II ini ada beberapa hal yang perlu peneliti persiapkan, yakni menentukan tema, subtema, pembelajaran, mata pelajaran, materi , serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II, membuat bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) II, instrumen lembar pengamatan guru, lembar pengamatan peserta didik II dan lembar pengamatan kemampuan bertanya peserta didik II yang diamati langsung oleh pengamat pada saat pelaksanaan pembelajaran.

##### **b) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada tanggal 19 September 2022 dengan menggunakan RPP II pada materi jenis-jenis pekerjaan. Adapun proses pembelajaran diikuti oleh peserta didik kelas IV

MIN 25 Aceh Besar yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 17 orang perempuan dan 15 orang laki-laki. Pada penelitian siklus II ini peneliti dibantu oleh Ibu Anisa, S.pd sebagai wali kelas IV yang membantu Pada penelitian siklus ini peneliti dibantu oleh ibu Anisa, S.Pd sebagai wali kelas IV yang membantu untuk mengamati penilaian aktivitas guru, kemudian teman sejawat yaitu Firda Novita dan Radhianyah yang membantu peneliti untuk mengamati aktivitas peserta didik, serta teman sejawat Firda Novita, Radhianyah, Isra Wahyudi, Rosa Amanda, dan Zaitun Umaira yang membantu peneliti untuk mengamati kemampuan bertanya siswa.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap kegiatan pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan penutup. Pada tahap kegiatan pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan penutup. Pada tahap kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik dari membaca do'a bersama. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian guru menyampaikan identitas pembelajaran yang meliputi tema, subtema, pembelajaran, mata pelajaran dan materi. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran serta penyampaian langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik tiap kelompok, kemudian guru memberikan materi kepada setiap kelompok yang akan dipelajari beserta dengan bahan bacaan. Guru terlebih dahulu membacakan judul dan bahan bacaan tersebut kemudian guru meminta peserta didik untuk menjelaskan dan menanyakan bagian yang tidak dimengerti oleh peserta didik, dengan membagikan kartu sebagai alat bantu agar peserta didik lebih aktif dan berani dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik untuk bertanya secara langsung atau menuliskan pertanyaan di kartu yang telah dibagikan. Selanjutnya guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan yang ditanya oleh temannya. Jika peserta didik tidak bisa menjawab maka akan dibantu oleh guru. Kemudian setelah diskusi selesai guru membagikan LKPD kepada peserta didik, setelah setiap kelompok selesai mengerjakan LKPD, kemudian perwakilan kelompok dipersilakan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut ke depan kelas serta guru membuka kembali sesi Tanya jawab dan diskusi.

Pada kegiatan penutup, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan pengamatan. Guru memberikan pesan moral dan motivasi serta memberikan evaluasi dengan bertanya secara lisan kecapaian indikator dan siswa menjawab secara individu. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan

selanjutnya. Dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### c) Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung di siklus II yaitu terdapat pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan kemampuan bertanya peserta didik. Untuk pengamatan aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas V yaitu Ibu Anisa, serta pengamatan aktivitas peserta didik menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas peserta didik yang diamati oleh teman sejawat yaitu Firda Novita dan Radhiansyah. Begitu dengan pengamatan kemampuan bertanya siswa peserta didik yang menggunakan instrumen berupa lembar observasi kemampuan bertanya peserta didik yang diamati oleh teman sejawat yaitu Isra Wahyudi, Rosa Amanda, dan Zaitun Umaira.

#### 1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.13 Siklus II

NO.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian	Kategori
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa	4	Baik sekali
2.	Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran	4	Baik sekali
3.	Guru melakukan apersepsi	4	Baik sekali
4.	Guru memotivasi siswa	4	Baik sekali
5.	Menyebutkan tujuan dan manfaat pelajaran yang dipelajari	4	Baik sekali
6.	Mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan pengalaman peserta didik mengenai materi sebelumnya.	3	Baik
7.	Memberi informasi kepada peserta didik tentang metode, model, strategi pembelajaran yang dilakukan.	4	Baik sekali
8.	Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan	4	Baik sekali
9.	Menginformasi tema yang akan dibelajarkan kepada peserta didik.	4	Baik sekali
	<b>Persentase</b>	<b>97,22 %</b>	<b>Baik sekali</b>
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		

10.	Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan nilai-nilai yang sesuai dengan sila pertama pancasila, salah satunya jujur	3	Baik
11.	Guru meminta peserta didik menuliskan tokoh idolanya di buku masing-masing	4	Baik sekali
12.	Guru meminta setiap siswa untuk menyebutkan dan menjelaskan mengapa mereka mengidolakan tokoh tersebut.	3	Baik
13.	Guru meminta peserta didik lainnya untuk bertanya kepada teman yang sedang membacakan hasil yang telah ditulis.	4	Baik sekali
14.	Selanjutnya, guru bertanya kepada peserta didik pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah serta kegiatan yang dilakukan.	3	Baik
15.	Sebelum menggambar, siswa diminta mengamati pekerjaan yang mereka temukan di lingkungan sekolah dan menuliskan jenis-jenis pekerjaan pada tabel yang terdapat dalam buku siswa.	4	Baik sekali
16.	Guru meminta siswa memilih salah satu pekerjaan tersebut yang terdapat di dalam tabel.	3	Baik
17.	Guru membagikan kelompok serta membagikan kartu, kartu pertama terdapat pertanyaan-pertanyaan dan kartu kedua terdapat topik yang dapat mereka jelaskan	4	Baik sekali
18.	Jika diantara mereka ada yang bisa menjawab diberi kesempatan untuk menjawab, jika tidak bisa maka guru yang akan membantu menjawab dan menjelaskan topik-topik pada	4	Baik sekali

	kertas tersebut.		
19.	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi.	3	Baik
20.	Sambil bertanya jawab berlangsung guru membagikan LKPD dan membimbing setiap kelompok mengerjakan LKPD	4	Baik sekali
21.	Selanjutnya meminta kelompok untuk dapat menjelaskan materi yang terdapat di kartu indeks 2 dan menjelaskan kepada teman-teman.	4	Baik
22.	Kemudian setiap kelompok mempresentasikan LKPD yang telah mereka kerjakan.	4	Baik sekali
	<b>Persentase</b>	<b>90,55 %</b>	<b>Baik Sekali</b>
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>		
23.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan.	4	Baik Sekali
24.	Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran	3	Baik
25.	Evaluasi ( bertanya secara lisan keterampilan indikator dan siswa dan meminta siswa menjawab secara individu)	3	Baik
26.	Guru memberikan pesan moral	4	Baik sekali
27.	Guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran serta mengucapkan salam.	4	Baik sekali
	<b>Persentase</b>	<b>90 %</b>	<b>Baik Sekali</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	

	<b>Nilai Persentase</b>	<b>92,59 %</b>	<b>Baik sekali</b>
--	-------------------------	----------------	--------------------

Tabel 4.12 hasil pengamatan aktivitas guru siklus II di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru yang diamati oleh pengamat yaitu ibu Anisa wali kelas IV, dalam penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran Tematik mengalami peningkatan yakni diperoleh skor keseluruhannya yaitu 100 sedangkan persentasenya 92,59 %, termasuk kedalam kategori Baik Sekali.

Hasil pengamatan aktivitas guru pada tahap pendahuluan siklus II terdapat skor tertinggi 4 pada 8 aspek yaitu guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa, guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran, guru melakukan apersepsi, guru memotivasi siswa, guru menyebutkan tujuan dan manfaat pelajaran yang dipelajari, guru mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan pengamatan peserta didik mengenai materi sebelumnya, guru menginformasikan kepada peserta didik tentang metode, model, strategi pembelajaran yang dilakukan, guru menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan serta guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan kepada peserta didik. Adapun skor 3 terdapat pada 1 aspek yaitu mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan pengalaman peserta didik mengenai materi sebelumnya. Nilai persentase Kegiatan pendahuluan yaitu 97,22 % kategori baik sekali.

Hasil pengamatan aktivitas guru pada tahap kegiatan inti siklus II terdapat skor tertinggi 4 yaitu 9 aspek yaitu guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan nilai-nilai yang sesuai dengan sila pertama pancasila salah satunya

jujur, guru meminta siswa untuk menuliskan tokoh idolanya, guru meminta peserta didik lainnya untuk bertanya kepada teman yang sedang membaca hasilnya, sebelum menggambar siswa diminta mengamati pekerjaan yang mereka temukan di lingkungan sekolah dan menuliskan jenis-jenis pekerjaan pada tabel yang terdapat dalam buku siswa, guru membagikan kelompok serta membagikan kartu, kartu pertama terdapat pertanyaan-pertanyaan dan kartu kedua terdapat topik-topik yang mereka jelaskan, jika diantara mereka tidak dapat menjawab maka guru akan membantu menjawabnya, sambil bertanya jawab berlangsung guru membagikan LKPD dan membimbing setiap kelompok mengerjakan LKPD, guru meminta kelompok untuk dapat menjelaskan materi yang terdapat pada kertas 2 dan menjelaskan kepada teman-teman, kemudian setiap kelompok mempresentasikan LKPD yang telah mereka kerjakan. Hasil analisis kegiatan inti pembelajaran memperoleh persentase 90,55 % kategori baik sekali.

Hasil analisis aktivitas guru pada tahap penutup pembelajaran terdapat skor tertinggi 4 pada 3 aspek yaitu guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama peserta didik, guru memberikan pesan moral, guru meminta siswa membaca doa bersama dan mengakhiri pelajaran serta mengucapkan salam. Kemudian terdapat skor 3 pada 2 aspek yaitu kegiatan refleksi pembelajaran dan evaluasi bertanya secara lisan keterampilan indikator serta meminta siswa menjawab secara individu. Kegiatan penutup analisis aktivitas guru siklus II dengan nilai persentase 90 % kategori baik sekali.

**c) Pengamatan Aktivitas Peserta Didik II**

Hasil observasi peserta didik siklus II dapat dilihat tabel 4.13 berikut ini :

**Tabel 4.14** Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

<b>NO.</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Skor Penilaian</b>	<b>Kategori</b>
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1.	Siswa menjawab salam salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.	4	Baik
2.	Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengkondisikan kelas.	4	Baik sekali
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru	3	Baik
4.	Siswa menyimak motivasi yang disampaikan guru	3	Baik
5.	Siswa mendengarkan tujuan dan manfaat pelajaran yang dipelajari	4	Baik Sekali
6.	Siswa mendengarkan materi yang dipelajari dengan pengalaman peserta didik mengenai materi sebelumnya.	3	Baik
7.	Siswa mendengarkan informasi dari guru tentang model, metode, dan strategi yang disampaikan oleh guru.	4	Baik Sekali
8.	Siswa menyimak penilaian-penilaian yang akan dilakukan oleh guru selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.	4	Baik Sekali

9.	Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dibelajarkan.	4	Baik Sekali
	<b>Persentase</b>	<b>91,66 %</b>	<b>Baik Sekali</b>
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
10.	Siswa menyimak nilai-nilai pancasila sesuai dengan sila pertama salah satunya jujur	3	Baik
11.	Peserta didik menulis tokoh idolanya sesuai arahan guru	4	Baik Sekali
12.	peserta didik mendengar arahan guru untuk menyebutkan dan menjelaskan mengapa memilih tokoh tersebut.	4	Baik Sekali
13.	Peserta didik membacakan hasil yang telah ditulis dan teman yang lain bertanya	4	Baik Sekali
14.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah	3	Baik
15.	Sebelum menggambar peserta didik menyimak arahan guru dan mengamati pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah dan menuliskannya pada tabel yang terdapat pada buku siswa.	3	Baik
16.	Peserta didik memilih salah satu pekerjaan tersebut yang terdapat pada tabel.	4	Baik Sekali
17.	Peserta didik mendengar arahan dari guru ketika dibagikan kelompok serta menerima	4	Baik Sekali

	kartu yang diberikan guru.		
18.	Peserta didik memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kartu yang telah disediakan oleh guru dan mencoba untuk menjawabnya.	4	Baik Sekali
19.	Setiap kelompok membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi serta menjawabnya.	4	Baik sekali
20.	Sambil bertanya jawab berlangsung siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru	4	Baik sekali
21.	Setiap kelompok menjelaskan materi yang terdapat pada kartu indek 2 dan menjelaskan kepada kelompok lainnya.	4	Baik sekali
22.	Kemudian setiap kelompok mempresentasikan LKPD yang telah mereka kerjakan	3	Baik sekali
	<b>Persentase</b>	<b>93,75 %</b>	<b>Baik Sekali</b>
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>		
23.	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	Baik
24.	Kegiatan refleksi bersama guru	4	Baik sekali
25.	Kegiatan evaluasi siswa menjawab pertanyaan secara lisan perihal yang ditanyakan guru	3	Baik
26.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru	4	Baik Sekali

27.	Peserta didik membaca doa bersama dan menjawab salam.	4	Baik Sekali
	<b>Persentase</b>	<b>90 %</b>	<b>Baik Sekali</b>
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>99</b>	<b>Baik Sekali</b>
	<b>Nilai Persentase</b>	<b>91,66%</b>	<b>Baik Sekali</b>

**Sumber data :** Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, 19 September 2022

Tabel 4.12 hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus II di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas peserta didik yang diamati oleh pengamat yaitu teman sejawat Firda novita dan Radhiansyah, dalam penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* mengalami peningkatan, diperoleh skor nilai keseruhannya yaitu 99 sedangkan skor persentasenya sebesar 91,66 % termasuk ke dalam kategori baik sekali.

Hasil analisis kegiatan aktivitas peserta didik siklus II pada tahap pendahuluan terdapat skor tertinggi 4 yaitu 9 aspek diantaranya siswa menjawab salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa, siswa mendengarkan arahan guru dalam mengkondisikan kelas, siswa mendengarkan tujuan dan manfaat pelajaran yang dipelajari, siswa mendengarkan informasi dari guru tentang model, metode, strategi yang disampaikan oleh guru, siswa menyimak penilaian-penilaian yang akan dilakukan oleh guru selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa mendengarkan informasi tema yang akan dibelajarkan. Adapun perolehan skor 3 terdapat 3 aspek yaitu siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru, siswa menyimak motivasi yang

disampaikan guru, dan siswa mendengarkan materi yang dipelajari dari pengalaman peserta didik mengenai materi sebelumnya. Penilaian pada tahap pendahuluan aktivitas peserta didik siklus II persentase 91,66 kategori baik sekali.

Tahap kegiatan inti pembelajaran skor tertinggi 4 terdapat 10 aspek yaitu peserta didik menulis tokoh idolanya sesuai arahan guru, peserta didik mendengarkan arahan guru untuk menyebutkan dan menjelaskan mengapa memilih tokoh tersebut, peserta didik membacakan hasil yang telah ditulis dan teman lainnya bertanya, peserta didik memilih salah satu pekerjaan tersebut yang terdapat pada tabel, peserta didik mendengarkan arahan guru ketika dibagikan kelompok, peserta didik memilih pertanyaan pada yang telah disediakan oleh guru, setiap kelompok membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi serta menjawabnya, sambil menjawabnya siswa menerima LKPD yang dibagikan guru, kemudian setiap kelompok menjelaskan materi yang terdapat pada kartu indek 2 dan menjelaskan kepada kelompok lainnya. Adapun skor 3 terdapat 4 aspek yaitu siswa menyimak nilai-nilai pancasila sesuai dengan sila pertama salah satunya jujur, siswa menjawab pertanyaan dari guru pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah, siswa mendengar arahan guru mengamati pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah dan menuliskan pada tabel yang terdapat pada buku siswa, setiap kelompok mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan. Nilai persentase pada tahap kegiatan inti adalah 93,75 % kategori baik sekali.

Tahap penutup pembelajaran pada aktivitas peserta didik siklus II skor 4 terdapat pada 3 aspek yaitu siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kegiatan refleksi bersama guru, siswa mendengarkan pesan moral yang

Berdasarkan tabel 4.14 data distribusi hasil observasi kemampuan bertanya peserta didik pada siklus II di atas, data tersebut diperoleh melalui hasil lembar pengamatan kemampuan bertanya peserta didik yang telah diisi oleh pengamat. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Adapun hasil analisis data tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.16** Data Hasil Analisis Pengamatan Kemampuan Bertanya Peserta Didik Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor yang diperoleh
<b>frekuensi bertanya</b>		
1.	Sebanyak $\geq 6$ pertanyaan diajukan oleh satu siswa yang sama dalam satu kali pertemuan	80
2.	Sebanyak 2 sampai 5 pertanyaan diajukan oleh satu siswa yang sama dalam satu kali pertemuan	33
3.	Sebanyak $< 2$ pertanyaan yang diajukan oleh satu siswa	2
4.	Sebanyak $< 1$ pertanyaan yang diajukan oleh satu siswa	
<b>Jumlah</b>		<b>115</b>
<b>A Rata-rata</b>		<b>28,75</b>
<b>Persentase</b>		<b>89,84%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik Sekali</b>

Data hasil pengamatan aspek yang diamati frekuensi bertanya terdapat skor tertinggi pada butir pertama yaitu 80 Sebanyak  $\geq 6$  pertanyaan diajukan oleh satu siswa yang sama dalam satu kali pertemuan, kemudian Sebanyak 2 sampai 5 pertanyaan diajukan oleh satu siswa yang sama dalam satu kali pertemuan skor

33, Sebanyak <2 pertanyaan yang diajukan oleh satu siswa skor 2 dan Sebanyak <1 pertanyaan yang diajukan oleh satu siswa skor 0 dengan jumlah keseluruhan 115 memperoleh rata-rata 28,75 persentase 89,84 % kategori Baik sekali.

**Tabel 4.17** Jenis pekerjaan yang diajukan siswa

<b>Jenis pertanyaan yang diajukan</b>		
1.	pertanyaan tingkat kognitif C3	76
2.	Pertanyaan tingkat kognitif C2	39
3.	Pertanyaan tingkat kognitif C1	
4.	Pertanyaan tidak diajukan oleh siswa	
<b>Jumlah</b>		<b>115</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>28,75</b>
<b>Persentase</b>		<b>90%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik Sekali</b>

Analisis data jenis pertanyaan yang diajukan pertanyaan tingkat kognitif C3 skor 76, kemudian pertanyaan tingkat kognitif C2 skor 39, kemudian pertanyaan tingkat kognitif C1 dan pertanyaan tidak diajukan oleh siswa skor 0. Jumlah keseluruhan 115 dengan rata-rata 28,75 persentase 90 % termasuk kategori Baik sekali.

**Tabel 4.18** Pengungkapan Pertanyaan

<b>Pengungkapan pertanyaan</b>		
1.	Siswa bertanya dengan menggunakan kata-kata baku serta menggunakan kata Tanya 5W+1H	<b>76</b>
2.	Siswa bertanya dengan menggunakan kata sehari-hari serta menggunakan kata Tanya 5W+1H atau sebaliknya	<b>39</b>

3.	Siswa bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta tidak menggunakan kata Tanya 5W+1H	
4.	Siswa tidak bertanya dengan menggunakan kata-kata baku serta tidak menggunakan kata tanya 5W + IH	
	<b>Jumlah</b>	<b>116</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>29</b>
	<b>Persentase</b>	<b>91%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>

Analisis data tabel 4.16 hasil pengungkapan pertanyaan pada keterampilan bertanya siswa bertanya dengan menggunakan kata-kata baku serta menggunakan kata tanya 5W+1H memperoleh skor 76, kemudian Siswa bertanya dengan menggunakan kata sehari-hari serta menggunakan kata Tanya 5W+1H atau sebaliknya skor 39, Siswa bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta tidak menggunakan kata Tanya 5W+1H dan Siswa tidak bertanya dengan menggunakan kata-kata baku serta tidak menggunakan kata tanya 5W + IH dengan jumlah keseluruhan 116 memperoleh rata-rata 29 sehingga persentase yang dicapai 91 % kategori Baik Sekali.

**Tabel 4.19** Subtansi Pertanyaan

<b>Subtansi Pertanyaan</b>		
1.	Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan guru yang bersifat menggali informasi yang belum disampaikan oleh guru	80
2.	Siswa mengajukan pertanyaan yang bersifat mengulang kembali penjelasan guru	33
3.	Siswa mengajukan pertanyaan yang panjang dan	

	bertele-tele, serta tidak sesuai dengan materi.	
4.	Siswa hanya diam dan tidak mengajukan pertanyaan	
	<b>Jumlah</b>	<b>115</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>28,75</b>
	<b>Persentase</b>	<b>90%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>

Pada tabel 4.17 substansi pertanyaan pada butir pertama Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan guru yang bersifat menggali informasi yang belum disampaikan oleh guru memperoleh skor 80, butir kedua Siswa mengajukan pertanyaan yang bersifat mengulang kembali penjelasan guru memperoleh skor 30, Siswa mengajukan pertanyaan yang panjang dan bertele-tele, serta tidak sesuai dengan materi dan Siswa hanya diam dan tidak mengajukan pertanyaan memperoleh skor 0 jumlah keseluruhan 115 persentase 90 % kategori Baik sekali.

**Tabel 4.20 Kesopan dalam mengajukan pertanyaan**

<b>Kesopan dalam mengajukan pertanyaan</b>		
<b>• Tepat / tidaknya situasi</b>		
1.	Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru tidak sedang berbicara dan guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	84
2.	Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	24
3.	Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru sedang berbicara di dalam kelas( siswa memberikan pertanyaan secara tergesa-gesa)	07
4.	Siswa tidak mengajukan pertanyaan dan berbicara	

	dengan temannya di kelas	
	<b>Jumlah</b>	<b>115</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>28,75</b>
	<b>Persentase</b>	<b>90%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>

Pada tabel 4.20 kesopanan dalam mengajukan pertanyaan pada butir pertama siswa mengajukan pertanyaan ketika guru tidak sedang berbicara dan guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya memperoleh skor 84, kemudian butir yang kedua siswa mengajukan pertanyaan ketika guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya memperoleh skor 24, Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru sedang berbicara di dalam kelas( siswa memberikan pertanyaan secara tergesa-gesa) skor 7 dan siswa hanya diam tidak mengajukan pertanyaan dan berbicara dengan teman lainnya skor 0. Nilai keseluruhan 115 dengan persentase 90 % kategori Baik sekali.

**Tabel 4.21 Sikap Diri dalam Mengajukan Pertanyaan**

• Sikap diri		
1.	Siswa mengangkat tangan dan memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan di kelas	92
2.	Siswa mengangkat tangan namun tidak memperkenalkan diri terlebih dahulu sebelum mengajukan pertanyaan di kelas atau sebaliknya.	21
3.	Siswa tidak mengangkat tangan dan tidak memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan di kelas.	4

4.	Siswa tidak mengangkat tangan dan tidak memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan serta tidak bertanya	
	<b>Jumlah</b>	<b>117</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>29,25</b>
	<b>Persentase</b>	<b>91%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Baik sekali</b>

Tabel 4.21 sikap diri mengajukan pertanyaan pada butir pertama siswa mengangkat tangan dan memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan di kelas skor 92, butir kedua siswa mengangkat tangan namun tidak memperkenalkan diri terlebih dahulu sebelum mengajukan pertanyaan di kelas atau sebaliknya skor 21, siswa tidak mengangkat tangan dan tidak memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan di kelas skor 4 dan siswa tidak mengangkat tangan dan tidak memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan serta tidak bertanya skor 0. Nilai keseluruhan 117 persentase 91 % kategori Baik sekali.

**Tabel 4.22** Penyebaran Pertanyaan

<b>Penyebaran pertanyaan</b>		
1.	Siswa bertanya kepada guru dan bertanya kepada siswa yang lain serta memberi kesempatan untuk bertanya	76
2.	Siswa hanya bertanya kepada guru serta tidak memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya	39
3.	Siswa hanya bertanya kepada guru	
4.	Siswa tidak bertanya kepada guru dan tidak bertanya kepada siswa lainnya	

	<b>Jumlah</b>	<b>115</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>28,75</b>
	<b>Persentase</b>	<b>90%</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>

Sumber data : *Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, Senin 19 September 2022*

Tabel 4.22 penyebaran pertanyaan pada butir pertama siswa bertanya kepada guru dan bertanya kepada siswa yang lain serta memberi kesempatan untuk bertanya skor 76, siswa hanya bertanya kepada guru serta tidak memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya skor 39, Siswa hanya bertanya kepada guru serta siswa tidak bertanya kepada guru dan tidak bertanya kepada siswa lainnya skor 0. Jumlah keseluruhan 115 rata-rata yang diperoleh 28,75 persentase 90 % termasuk kategori 90 %

Berdasarkan data hasil analisis pengamatan kemampuan bertanya peserta didik siklus II di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan bertanya peserta didik yang diamati oleh pengamat yaitu teman sejawat, Rosa Amanda, Zaitun Umaira, dan Isra Wahyudi dalam penerapan strategi *pembelajaran giving question and getting answer* pada pembelajaran tematik siklus II mengalami peningkatan, diperoleh skor nilai keseluruhan 808 sedangkan rata-rata skor persentasenya sebesar 90 % termasuk ke dalam kategori Baik Sekali.

#### **d) Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka pada masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis telah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.23 Refleksi pada siklus II

No.	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran tematik dengan menerapkan strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i> sudah mencapai skor persentase yaitu 92,59% yang berarti berada pada kategori Baik Sekali	Dapat penulis simpulkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan strategi <i>giving question and getting answer</i> pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan kemampuan bertanya pada materi jenis-jenis pekerjaan sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan, dalam guru mengimplementasikan langkah-langkah strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i> pun dapat dikatakan mencapai hasil yang maksimal.
2.	Aktivitas peserta didik	Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan implementasi strategi <i>giving question and getting answer</i> mencapai skor persentase yaitu sebesar 91,66% yang berarti berada pada kategori Baik Sekali.	Dapat penulis simpulkan bahwa dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus II terlihat bahwa aspek-aspek yang diamati sudah semakin meningkat. Dalam proses pembelajaran, peserta didik sudah terlihat dapat dicermati materi yang disampaikan guru,

			kemudian peserta didik sudah semakin paham langkah-langkah strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i> dan peserta didik sudah dapat mengkondisikan diri dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3.	Kemampuan Bertanya Peserta didik	Kemampuan bertanya peserta didik pada siklus II dalam implementasi strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i> dalam pembelajaran tematik sudah mencapai skor persentase 90 % yang termasuk dalam kategori Baik sekali	Dapat penulis simpulkan bahwa dari hasil pengamatan kemampuan komunikasi peserta didik siklus II sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, peserta didik sudah berani bertanya dan menjawab pertanyaan, peserta didik pada saat bertanya sudah menggunakan bahasa baku serta menggunakan kalimat tanya 5W+1H.

**Sumber data :** Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar, Senin 19 September 2022

Hasil refleksi siklus II pada tabel di atas bahwa selama dalam proses pembelajaran, aspek-aspek yang diamati dalam pengamatan kemampuan bertanya peserta didik terlihat semakin membaik dalam pengamatan kemampuan bertanya

dengan mengimplementasi strategi *giving question getting answer* pada pembelajaran tematik, ditandai dengan perolehan data-data skor secara klasikal 90 % dengan kategori Baik sekali. Sebagaimana berdasarkan indikator keberhasilan dapat dinyatakan bahwa kemampuan bertanya peserta didik sudah berhasil. Tidak perlu adanya perbaikan dari guru untuk meneruskan ke siklus selanjutnya. Namun, alangkah lebih baik jika guru terus berusaha untuk merefleksi diri agar dapat mempertahankan apa yang sudah dicapai. Dengan demikian, maka siklus tidak dilanjutkan lagi.

#### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelas IV MIN 25 Aceh Besar dengan menggunakan 2 siklus. Adapun siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 September 2022 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 September 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran tematik, selain itu juga mendeskripsikan bagaimana aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Dan terlebih khususnya untuk menganalisis bagaimana peningkatan kemampuan bertanya peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pembelajaran strategi *giving question getting answer* pada pembelajaran Tematik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas peserta didik dan

Berdasarkan gambar diagram di atas, terlihat bahwa aktivitas guru pada siklus II lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya perbaikan terhadap kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, seperti lebih maksimal dalam penyampaian motivasi, kemudian pada saat menjelaskan langkah-langka pembelajaran dengan menggunakan strategi *giving question getting answer*, serta mengkondisikan kelas dengan baik. Hal tersebut tentunya karena guru selalu melakukan refleksi setelah proses pembelajaran.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Eva Betty Simajuntak dan Switri Indah Puspita dengan judul peningkatan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan Strategi *probing Prompting learning* di kelas IV Sd negeri 101767 Tembung siklus I pertemuan I dan II diperoleh data kemampuan siswa dengan nilai rata-rata 13 orang ( 54,17 %) terampil dan 11 orang (45, 83 % ) tidak terampil. pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 77,08 dengan ketuntasan klasikal 20 orang (83,33%) terampil.<sup>1</sup> Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan yakni dengan mengimplementasikan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan aktivitas guru.

## 2. Analisis Aktivitas Peserta Didik

Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam mengimplementasikan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran tematik yaitu

---

<sup>1</sup> Eva Betty Simajuntak, Switri Indah Puspita, Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Strategi *Probing Prompting Learning* Di Kelas IV Sd Negeri 101767 Tembung. *Jurnal Handayani Pgsd FIP Unimed* 5(1), 2016 h. 38.

guru, kemudian adanya sikap tegas dari guru terhadap peserta didik serta adanya strategi pembelajaran yang membuat peserta didik tertarik untuk belajar. Terjadinya peningkatan aktivitas peserta didik tidak hanya semata-mata adanya perbaikan dari guru, tentu ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan oleh peserta didik pada siklus selanjutnya yang lebih mencermati apersepsi dari guru. Kemudian peserta didik menyimak dan memahami dengan baik lagi pada saat guru sedang menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer*. Serta patuh kepada guru dan mengkondisikan diri agar tidak terjadi keributan pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus II terjadi peningkatan dari kriteria baik menjadi Baik sekali.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Mega Nofika pada keterampilan bertanya siswa secara keseluruhan mengalami perkembangan baik itu dari kualitas bertanya siswa, berdasarkan tingkat kognitif, serta berdasarkan jumlah pertanyaan siswa<sup>2</sup>, senada dengan penelitian Dini Rahmacmatul Fauziah terhadap keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa memiliki peningkatan yang baik dengan ketuntasan sebanyak 81 % keterampilan bertanya keterampilan bertanya siswa.<sup>3</sup>

### **3. Analisis Hasil Kemampuan Bertanya Peserta didik**

---

<sup>2</sup> Mega Nofika. Pengembangan Keterampilan Bertanya Siswa Dalam Pembelajaran Tentang Vektor Menggunakan Model Pembelajaran Problem composing. ( *Jurnal Universitas Sanata Dharma Yogyakarta* ,2019) Vol 3, h. 35.

<sup>3</sup> Dini Rochmatul Fauziah, Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Melalui Strategi Learning Start With A Question Pada Mata Pelajaran IPA Materi Cahaya dan Sifatnya Kelas V di MI Hidayatullah Lamongan.(*Jurnal Pgsd Universitas Sunan Ampel*,2017),.h. 23

Data hasil kemampuan bertanya peserta didik yang dilakukan selama 2 siklus diketahui mengalami peningkatan. Baik secara per indikator maupun keseluruhan. Sebagaimana pada siklus II 90% peserta didik sudah berani bertanya dibandingkan siklus I 58% peserta didik pada indikator frekuensi bertanya. Kemudian 90% Peserta didik sudah dapat bertanya berdasarkan jenis pertanyaan yang diajukan pada siklus II dibandingkan siklus I hanya 60 % peserta didik. Selanjutnya 91 % peserta didik sudah memahami dan mampu dalam pengungkapan pertanyaan dibandingkan siklus I hanya 57 % peserta didik. Lalu 90% peserta didik sudah dapat bertanya dengan menggunakan kalimat tanya pada indikator substansi pertanyaan dibandingkan siklus I hanya 59% peserta didik. Selanjutnya 90 % peserta didik sudah dapat memahami saat bertanya kesopanan dalam mengajukan pertanyaan dibandingkan siklus I hanya 57 % peserta didik. Selanjutnya 91% peserta didik sudah dapat memposisikan sikap diri pada saat bertanya siklus II dibandingkan siklus I hanya 58%. Selanjutnya 90% peserta didik sudah dapat memahami penyebaran pertanyaan pada siklus II dibandingkan siklus I hanya 58%.

demikian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhadi mengatakan bahwa dengan penerapan strategi giving question getting answer dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam<sup>4</sup>. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Chasanah,dkk menjelaskan bahwa dengan penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* berpengaruh pada hasil belajar siswa mata pelajaran biologi .<sup>5</sup>



---

<sup>4</sup> Suhari, Penerapan strategi giving question and getting answer Untuk meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam materi bumi dan alam semesta pada siswa kelas III SDN 011 Pancuran gading kecamatan tapung, (*jurnal Pendidikan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*,2010), h . 25

<sup>5</sup> Amalia Chasanah,dkk, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Giving uestion Getting Answer terhadap Hasil belajar Siswa kelas X SMA N Banyudoyono Tahun Ajaran 2011/2012, (*jurnal Pendidikan Biologi* Vol 4, No 3. 2012), hlm. 29-38.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan mengimplementasikan strategi *Giving Question and Getting Answer* dapat meningkatkan kemampuan bertanya peserta didik pada Pembelajaran Tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar”, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap peningkatan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran Tematik di kelas IV 25 Aceh Besar sudah berjalan dengan sangat baik. Ditandai dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, pada siklus I diperoleh skor persentase 74 % dengan kategori baik, kemudian siklus II diperoleh skor persentase 92,54 % dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas peserta didik dalam penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap peningkatan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran Tematik di kelas IV MIN 25 Aceh Besar sudah berjalan dengan sangat baik. ditandai dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, pada siklus I diperoleh skor persentase 72,22% dengan kategori baik. Kemudian siklus II diperoleh skor persentase 90% dengan kategori baik sekali.
3. Aktivitas peserta didik dalam penerapan strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap peningkatan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran Tematik di kelas IV MIN Aceh Besar sudah berjalan sangat baik. Ditandai dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, pada siklus I diperoleh

skor persentase 58 % dengan kategori cukup, kemudian siklus II diperoleh skor persentase 90% dengan kategori sangat baik.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengalaman yang telah dilakukan oleh penulis di MIN 25 Aceh Besar, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis kemukakan antara lain sebagai berikut :

1. Guru diharapkan untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan materi pembelajaran. salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bertanya peserta didik yakni strategi *Giving Question and Getting Answer* yang mengharuskan semua peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan bertanya. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran sangat bergantung pada proses tanya jawab peserta didik. Pembelajaran yang efektif akan memberikan peluang agar peserta didik dapat belajar lebih aktif dan dapat meningkatkan keingintahuan melalui proses bertanya jawab.
2. Dalam penerapan strategi *giving question getting answer* memakan waktu yang cenderung lama karena adanya proses pembentukan kelompok dan pembagian kartu. Maka dari itu diharapkan guru dapat mengatur waktu pembelajaran dengan sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai yang diinginkan.
3. Pembahasan serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pembaca dan peneliti lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk (2014), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi aksara.
- Abdurahman. Dr. Mulyono 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Bingin, Burhan.2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djamarah dan Zain. ( 2003 ). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahastys.
- Hosnan,M.2014. *Pendekatan saintifik dan kontentual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Lexy J. Moleong. ( 2014 ). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* : Edisi Revisi. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. ( 2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata.(2020) *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Sinar Jaya.
- Nalole. 2010. Kemampuan Guru Menerapkan Keterampilan Bertanya Pada Pembelajaran Matematika *Di Kelas IV SDN No.64 Kota Timur Kota Gorontalo*. *Jurnal Inovasi*, Volume 7, Halaman 33-43.
- Prasetyanigarum 2014, Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak Kelompok B di TK Al-Hidayah, *Jurnal Portal Garuda*, Volume 3, Halaman1-6
- Rahim, Sawiya, Dkk.2014. Kemampuan Guru dalam Menerapkan Keterampilan Bertanya Pada Pelajaran IPS Di Kelas IV SDN 1 Duhiada Kabupaten Pohuwato, *Jurnal UNG*, Volume 2, Halaman 1-11.
- Silberman, M.2012. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa aktif*. Bandung : Nusamedia & Nuansa Cendikia.
- Supriyadi. (2013 ). *Strategi Belajar& mengajar*. Yogyakarta : Jaya Ilmu 2013.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatan kuantitatif R & D* Bandung: Alfabel.
- Susanto ( 2013 ). Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana. Chasanah, A. (2012). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answers Terhadap Hasil

Belajar siswa Kelas X SMAN Bunyudono Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi* 4(3) ;29-38

Suhadi.(2007). *Penerapan Strategi Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Semesta Pada siswa Kelas III SDN 011 Pancuran Gading Kecamatan Tapung*. PTK. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau. ( Online ) [Https:// Media.Neliti](https://Media.Neliti).

Suswandari, Meidawati.2017. Keterampilan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar IPS. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*.2 (4) : 356-357.

Juharti, Sri. 2013. *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answers Pada Siswa Kelas IV SDn Kradan*, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kristiani, 2013. Pembelajaran The Power Of Two Dengan Giving Question dan Getting Answers Pada Matakuliah Matematika Diskrit. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. 15 ( 2). 194-202.

Prilanita, Y. N., & Sukirno, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa melalui Faktor Pembentuknya. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 244-256.

Wina Sanjaya. (2012). *Strategi- strategi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sardiman 2000. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Zaini, Hisyam. Dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.

Zain Aswan, Syaiful Bahri Djamarah 2010, *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

**Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****SIKLUS 1****Satuan pendidikan : MIN 25 ACEH BESAR****Kelas / Semester : IV (Empat) / 1****Tema : 4 ( Berbagai Pekerjaan)****Sub Tema 1 : 1 (jenis-jenis Pekerjaan)****Pembelajaran : 1****Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, IPS****Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit****A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab , santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya.dan benda- benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu menilai tokoh yang ada dalam cerita dengan detail.
2. Setelah membaca cerita tentang pelestarian alam, siswa mampu mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan dengan detail.
3. Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan di pegunungan, siswa mampu menjelaskan tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dalam bentuk diagram venn.
4. Menggunakan diagram venn, siswa mampu menyusun laporan tentang jenis-jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan dengan lengkap.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dalam bentuk peta pikiran.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu mencontohkan kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

## **C. KOMPETENSI INTI (KI)**

- a. menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- b. memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab , santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru.

- c. memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca ) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya.dan benda- benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### D. KOMPETENSI DASAR ( KD)

	<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>
	<b>Bahasa Indonesia</b>		
3.5	menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, Dongeng, Dan Sebagainya).	3.5.1	menyebutkan nama-nama tokoh yang terdapat di dalam cerita yang dibagikan.
		3.5.2	menjelaskan isi pokok cerita yang dibaca.
4.5	mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	4.5.1	menuliskan pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca.
		4.5.2	mempresentasikan hasil pendapat pribadi tentang cerita yang dibaca.

	<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>
	<b>IPS</b>		
3.3	Mengidentifikasi kegiatan	3.3.1	Menyebutkan jenis-jenis

	ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar provinsi.	3.3.2	pekerjaan. mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.
		3.3.3	menunjukkan contoh pekerjaan sesuai dengan lingkungan sekitar
4.3	menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan t sekitar sampai provinsi.	4.3.1	melaporkan jenis-jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk tulisan.
		4.3.2	mempresentasikan jenis-jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk lisan.

	<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>
	<b>IPA</b>		
<b>3.8</b>	menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian alam di lingkungannya.	<b>3.8.1</b>	Memahami pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
		<b>3.8.2</b>	Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam
<b>4.8</b>	Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungan	<b>4.8.1</b>	Mempraktekan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.

### E. MATERI POKOK

- Bahasa Indonesia : Menilai dan mendeskripsikan tokoh dari suatu cerita
- IPS : Membandingkan jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan diagram venn
- IPA : Menyampaikan contoh dari kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.

### F. Strategi, Pendekatan dan metode

- Strategi : *Giving Question and Getting Answer*
- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

### G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku siswa SD/MI kelas 4 Tema 1 “Jenis-jenis Pekerjaan”
2. Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tema 1 “Jenis-jenis Pekerjaan”
3. Media gambar “jenis-jenis pekerjaan”
4. Peta konsep tentang pelestarian alam

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Tahapan Strategi</b> <i>Giving Question and</i> <i>Getting Answer</i>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>waktu</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan apakah siswa tahu pekerjaan apa-apa saja yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu ?</li> </ol>	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memotivasi siswa : dengan mempelajari jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitarnya dengan mempelajari yang menghasilkan jasa atau barang.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai .</li> </ol>	

	<p>6. Peserta didik mendapat informasi tentang metode, model pembelajaran, dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>7. Guru menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan dan penilaian yang di lakukan.</p> <p>8. Guru menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “ Jenis-jenis Pekerjaan”</p>	
	<b>Kegiatan Inti</b>	
Tahap persiapan (1) Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik	<p>9. Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan Teks Cerita Pelestarian Alam .</p> <p>10. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai pendapatnya tentang isi cerita pelestarian alam.</p> <p>11. Kemudian guru menunjukkan tentang unsur instrinsik cerita.</p> <p>12. Peserta didik dibimbing guru untuk menyimpulkan apa saja unsur intrinsik puisi.</p> <p style="text-align: center;"><b>Mengamati</b></p> <p>13. Selanjutnya, guru mengarahkan peserta didik tentang siapa saja yang dalam teks tadi dapat dirugikan dengan kerusakan pantai.</p> <p style="text-align: center;"><b>Menanya</b></p> <p>14. Guru melemparkan pertanyaan terkait pekerjaan,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada berapa banyak pekerjaan di bumi</li> </ul>	

	<p>Apakah berbagai pekerjaan tersebut dapat dikelompokkan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pengelompokannya ?</li> </ul>	
<p>Langkah merencanakan(2) dan mengatur peserta didik dalam kelompok</p>	<p><b>Membentuk kelompok</b></p> <p>15. Guru membentuk beberapa kelompok, dan kemudian membuat beberapa potongan kertas sebanyak 2 kali jumlah siswa.</p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>16. Selanjutnya guru menunjukkan tentang jenis-jenis pekerjaan</p>	
<p>3. selanjutnya setiap kelompok memilih kartu yang disediakan guru</p> <p>4. meminta kelompok untuk membacakan dan menjawab pertanyaan yang telah di seleksi</p>	<p>17. Kemudian masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada ( kartu 1), dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan tentang jenis- jenis pekerjaan.</p> <p><b>Berdiskusi</b></p> <p>18. guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara</p>	

<p>5. Meminta kelompok lainnya untuk dapat menjawab atau menjelaskan materi yang terdapat pada kartu indeks 2 dan mempresentasikan</p> <p>6.Langkah Evaluasi</p>	<p>siswa yang bisa jawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus menjawab pertanyaan tersebut dan mendiskusikan kembali dengan peserta didik.</p> <p>19. Sambil kegiatan Tanya jawab berlangsung guru juga tidak lupa memeriksa setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD dan membantu siswa jika tidak mengerti</p> <p>20. Selanjutnya, meminta kelompok lain untuk dapat menjelaskan materi yang di dapat dari kartu indeks 2 dan menjelaskan kepada teman-teman.</p> <p>21. Setelah masing-masing kelompok menyiapkan LKPD yang diberikan kemudian guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membaca/memaparkan hasil kerja mereka.</p> <p>22. Kemudian guru melemparkan pertanyaan tentang pekerjaan apa saja yang terlibat dengan kegiatan ekonomi di suatu tempat.</p>	
	<b>Kegiatan Akhir</b>	
	<p>23. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan</p> <p>24. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran. Terkait senang tidak senang dan terkait biasa tidak biasa.</p> <p>25. Evaluasi ( bertanya secara lisan kecapaian</p>	

	<p>indikator dan siswa menjawab secara individu)</p> <p>26. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>27. Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.</p>	
--	--	--

## I. Penilaian

### A. Teknik Penilaian

**Penilaian Sikap** : Observasi

**Penilaian pengetahuan** : Tes Tertulis

**Penilaian Keterampilan** : Unjuk Kerja

### B. Instrumen Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

No.	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggungjawab	Santun	Percaya diri
1.						
2.						
3.						
4.						
Dsb						

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

#### 2. Penilaian pengetahuan

Intrumen penilaian : tes tulis

Skor maksimal : 100

$$\text{penilaian} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	Klasifikasi
4	A	Sangat baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	Kurang

### 3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dengan menilai kemampuan bertanya siswa dengan menggunakan rubrik keterampilan bertanya.

### 4. IPA

Saat siswa melakukan diskusi tentang mengapa penting menjaga kelestarian dan sumber daya alam.

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak

				mengindahka n.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah,suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Mebutuhka n bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi( menyampaika n ide perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Berbicara menerangkan secara rinci namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian ( perskoran)  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 10$

Kriteria	Sangat Baik(4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendamping(1) m
Jenis	Menyebutka	Menyebutka	Menyebutka	Tidak

kegiatan ekonomi	n dan menjelaskan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan pekerjaan.	n dan menjelaskan kegiatan ekonomi namun kurang sesuai dengan pekerjaan.	n kegiatan ekonomi namun tidak sesuai dengan pekerjaan.	menyebutkan sama sekali
Lapangan pekerjaan	Menyebutkan paling sedikit 3 lapangan pekerjaan dengan benar.	Menyebutkan sebagian besar lapangan pekerjaan dengan benar.	Menyebutkan satu lapangan pekerjaan dengan benar.	Menyebutkan lapangan pekerjaan namun salah.
Penyebaran barang	Menyebutkan distribusi barang secara runtut dan benar.	Menyebutkan distribusi barang dengan benar.	Menyebutkan distribusi barang tidak runtut dan sebagian benar.	Menyebutkan distribusi barang tidak runtut dan sebagian besar tidak benar.
Hasil yang diperoleh.	Menyebutkan hasil yang	Menyebutkan hasil yang	Menyebutkan hasil yang	Tidak menyebutkan

	diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan semuanya benar.	diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian besar benar.	diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian kecil benar.	hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya.
--	--	---	---	--

Catatan : penilaian (skoring) dapat dilihat contohnya pada pembelajarannya 1

### Remedial

- Guru membimbing peserta didik dengan menjelaskan tentang jenis-jenis pekerjaan masyarakat Indonesia dan ciri-cirinya
- Guru membimbing peserta didik yang belum mampu menyebutkan contoh jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia dan manfaatnya secara rinci.

### Pengayaan

- Guru memberikan latihan lanjutan bagi peserta didik yang telah mampu mengidentifikasi serta menyebutkan jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia, ciri-ciri dan manfaatnya secara rinci.

Mengetahui

Guru Kelas

Aceh Besar ..... 2022

Peneliti

dan siap panen. Esok paginya ia mengumpulkan guru, penjaga sekolah, serta murid Kelas 4, 5, dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian pada hari Senin pagi, ia mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly? Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 4, 5, dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Para bapak dan ibu pejabat daerah yang diundangnya. Sebelum lelang dimulai, ia sampaikan bahwa dana hasil lelang akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad serta usaha mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin. Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan seluruh warga sekolah.

Ayah bekerja sebagai seorang nelayan tradisional. Ayah tinggal di kampung nelayan. Ayah pergi melaut pada malam hari. Ayah membawa sampan dan jaring untuk pergi berlayar. Saat berlayar, Ayah harus menghadapi ombak dan badai di laut. Karena hanya menggunakan sampan, Ayah tidak dapat pergi melaut terlalu jauh. Tangkapan ikan Ayah kadang banyak kadang sedikit.

2. **Diskusikan bersama kelompok mengenai kedua jenis pekerjaan tersebut ! Berikan alasannya!**

.....

.....

.....

3. **Apakah kamu setuju dengan pengambilan ikan dengan cara di atas? Jelaskan!**  
Apakah akibat buruk yang akan terjadi jika pengambilan ikan menggunakan cara di atas?

.....

.....

.....

**Bacalah teks yang di dalam tabel berikut !**

Pekerjaan yang menghasilkan barang pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang menghasilkan sesuatu yang bisa digunakan oleh orang lain misalnya pembuat makanan, petani, nelayan dan pengrajin.

Pekerjaan yang Menghasilkan jasa Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah suatu pekerjaan yang pelayanannya bisa dinikmati oleh orang lain. Pekerjaan ini tidak menghasilkan barang, misalnya guru, petugas kebersihan, dokter, tukang cukur rambut, polisi, dan sopir.

**4. Berdasarkan kegiatan di atas, kamu bisa menuliskan tentang kegiatan ekonomi yang terjadi di sekitarmu. Tulisanmu harus memuat:**

1. Jenis kegiatan ekonomi,
2. Lapangan pekerjaan,
3. Hasil dari setiap pekerjaan, dan
4. Penyebaran barang.



## Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

#### Siklus I

**Tema** :

**Kelas/ Semester** :

**Subtema** :

**Hari/Tanggal** :

**Pembelajaran ke** :

#### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan keterampilan bertanya. Jadi , aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

#### B. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/ibu.

#### C. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

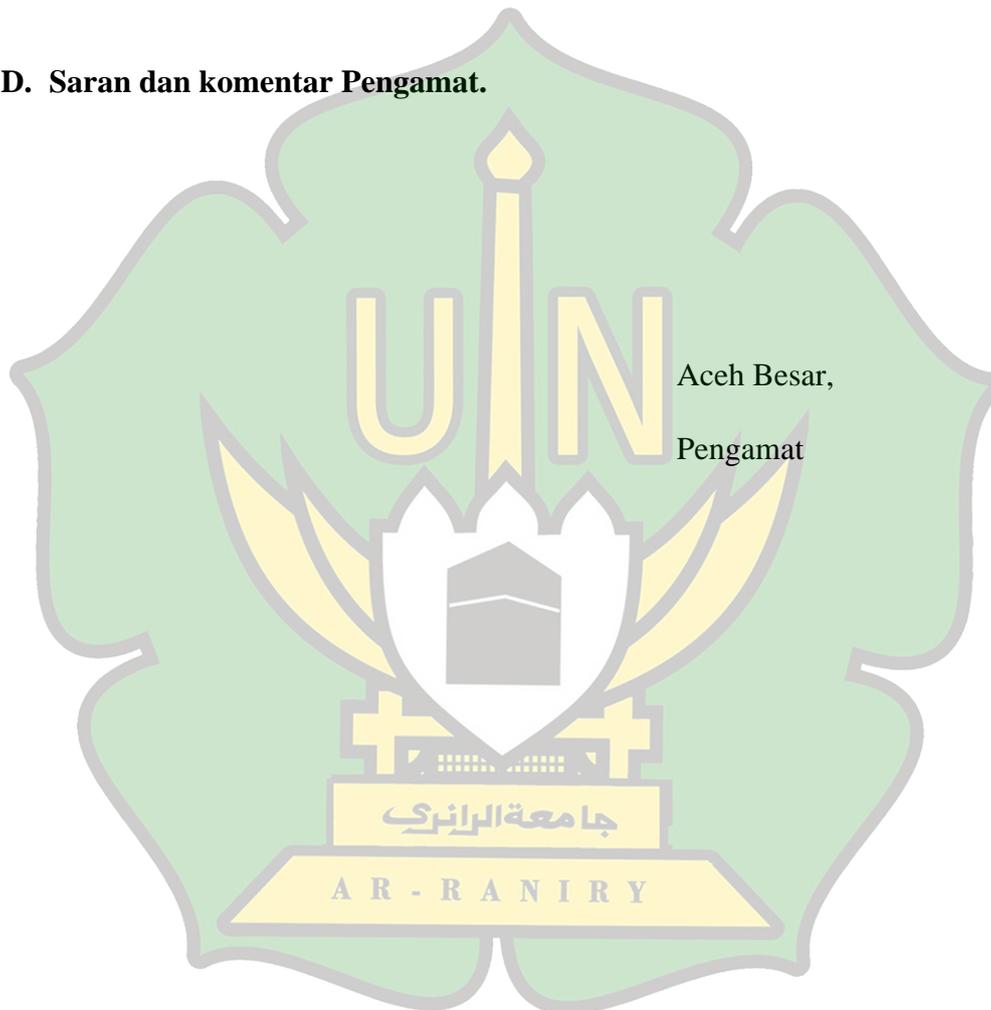
NO.	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
		4	3	2	1	0	
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>						
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan						

	mengecek kehadiran siswa						
2.	Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran						
3.	Guru melakukan apersepsi						
4.	Guru memotivasi siswa						
5.	Menyebutkan tujuan dan manfaat pelajaran yang dipelajari						
6.	Mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan pengalaman peserta didik mengenai materi sebelumnya.						
6.	Memberi informasi kepada peserta didik tentang metode, model, strategi pembelajaran yang dilakukan.						
7.	Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan						
8.	Menginformasi tema yang akan dibelajarkan kepada peserta didik.						
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>						
10.	Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan teks cerita pelestarian alam						
11.	Bertanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang dipelajari.						
7.	Guru menunjukkan tentang unsur intrinsik cerita.						
8.	Guru membimbing peserta didik menyimpulkan apa saja unsur intrinsic cerita.						
9.	Guru mengarahkan peserta didik tentang siapa saja dalam teks yang dirugikan dengan						

	kerusakan pantai.						
10.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang dipelajari.						
11.	Guru membentuk kelompok dan kemudian membuat beberapa potongan kertas sebanyak 2 jumlah siswa.						
12.	Menunjukkan tentang jenis-jenis pekerjaan.						
13.	Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada ( kartu 1) Dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan jenis-jenis pekerjaan.						
14.	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi.						
15.	Membimbing peserta didik membuat peta pikiran tentang jenis-jenis pekerjaan.						
15.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terlibat dengan kegiatan ekonomi .						
16.	Guru membagikan LKPD.						
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>						
17.	Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari						
18.	Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran						
19.	Evalusia ( bertanya secara lisan keterampilan indikator dan siswa dan meminta siswa menjawab secara individu)						
20.	Guru memberikan pesan moral						
21.	Guru meminta siswa membaca doa bersama dan						

	mengakhiri pembelajaran serta mengucapkan salam.						
	Jumlah						
	Nilai Persentase						

**D. Saran dan komentar Pengamat.**



## Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

#### Siklus I

**Tema** :

**Kelas/ Semester** :

**Subtema** :

**Hari/Tanggal** :

**Pembelajaran ke** :

#### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer*. Jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

#### B. Petunjuk

Berilah tanda Ceklis(√) pada kolom yang sesuai.

#### C. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

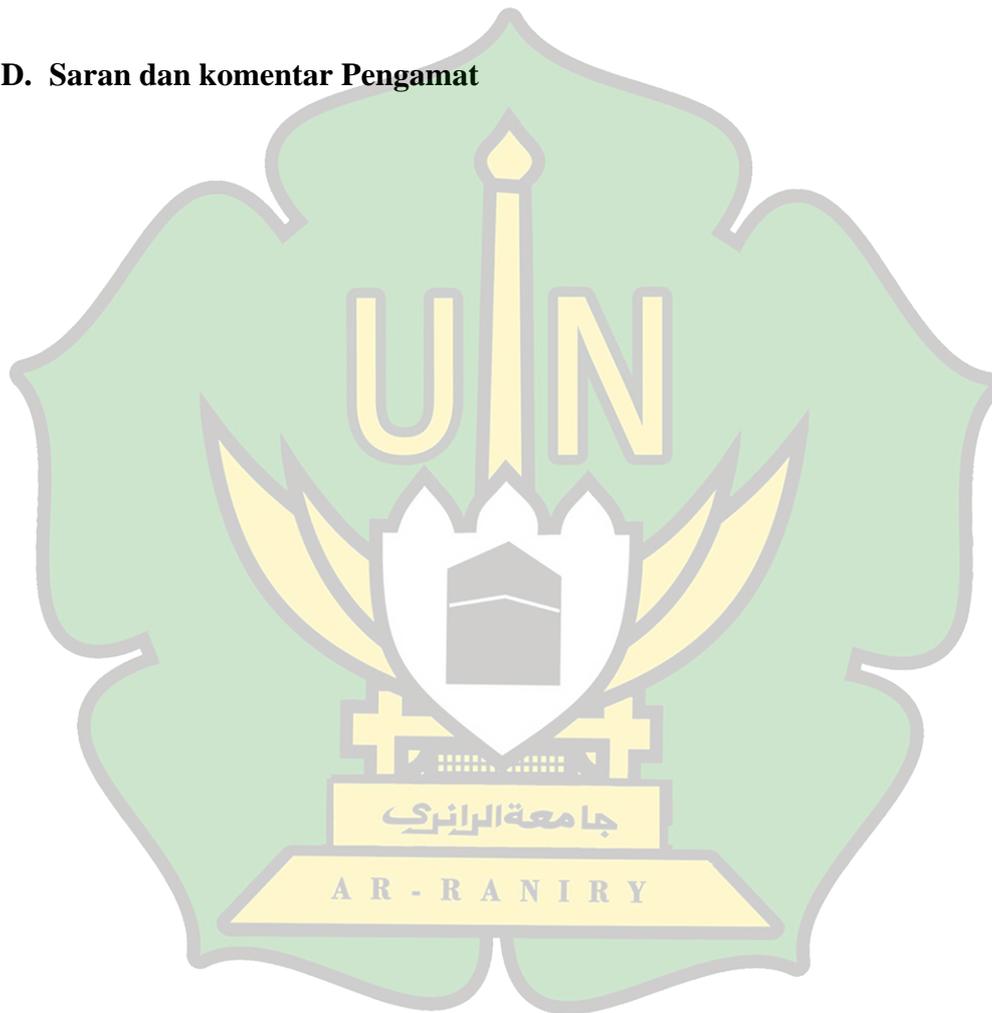
NO.	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
		4	3	2	1	0	
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>						
1.	Siswa menjawab salam						

2.	Siswa menjawab kabar dan memberitahu kondisi kesehatan						
3.	Siswa mengikuti instruksi guru dengan mendengarkan apa pekerjaan yang ada disekitar.						
4.	Siswa menyimak tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.						
5.	Siswa mendengarkan materi yang telah dipelajari yang disampaikan oleh guru.						
5.	Siswa mendengarkan informasi dari guru tentang model, metode, dan strategi yang disampaikan oleh guru.						
6.	Siswa menyimak penilaian-penilaian yang akan dilakukan oleh guru selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.						
7.	Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dibelajarkan.						
8.	Siswa mengambil potongan-potongan kertas yang telah dibagikan oleh guru dan menuliskan menurut pemahaman mereka masing-masing.						
B.	Kegiatan Inti						
10.	Siswa menyimak teks cerita pelestarian alam						
11.	Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai pendapatnya tentang isi teks cerita.						
12.	Peserta didik mengamati tentang unsur instrinsik cerita.						
13.	Siswa diarahkan oleh guru tentang siapa saja						

	unsur intrinsik cerita.						
14.	Peserta didik diarahkan oleh guru tentang siapa saja yang dalam teks tadi dapat dirugikan dengan kerusakan pantai.						
15.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru						
16.	Peserta didik mengikuti arahan dari guru saat dibagikan menjadi beberapa kelompok.						
17.	Peserta didik mengamati tentang jenis-jenis pekerjaan.						
18.	Peserta didik memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kartu yang telah disediakan oleh guru.						
19.	Setiap kelompok membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi serta menjawabnya.						
20.	Peserta didik membuat peta pikiran tentang jenis-jenis pekerjaan dan akan mempresentasikan didepan setiap kelompoknya.						
21.	Peserta didik mengerjakan LKPD yang dikerjakan oleh guru.						
C.	Penutup						
22.	Peserta didik bersama guru melakukan refleksi						
12.	Peserta didik menyimak penguatan materi yang disampaikan oleh guru.						
13.	Peserta menyimak kembali arahan guru.						
14.	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan merapikan peralatan belajar, kebersihan kelas,						

	yel-yel kelas dan doa bersama.						
15.	Peserta didik menjawab salam.						
	Jumlah						
	Nilai Persentase						

**D. Saran dan komentar Pengamat**



## Lampiran 8 Lembar Observasi Keterampilan Bertanya Siswa

### Lembar Observasi Keterampilan Bertanya Siswa

#### Siklus I

**Tema** :

**Kelas/ Semester** :

**Subtema** :

**Hari/Tanggal** :

**Pembelajaran ke** :

#### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan menggunakan strategi Giving Question and Getting Answer untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa . Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

#### B. Petunjuk

Berilah skor siswa pada kolom yang sesuai setiap melakukan pengamatan keterampilan bertanya siswa. R A N I R Y

### C. Lembar Observasi Keterampilan Bertanya

No	Aspek yang di nilai	Rubrik	Nilai	Ket
1.	Frekuensi Pertanyaan	e. Sebanyak $\geq 6$ pertanyaan diajukan oleh satu siswa yang sama dalam satu kali pertemuan		
		f. Sebanyak 2 sampai 5 pertanyaan diajukan oleh satu siswa yang sama dalam satu kali pertemuan.		
		g. Sebanyak $< 2$ pertanyaan yang diajukan oleh satu siswa		
		h. Siswa tidak bertanya dalam satu kali pertemuan		
2.	Jenis pertanyaan yang diajukan	e. Pertanyaan tingkat kognitif C3		
		f. Pertanyaan tingkat kognitif C2		
		g. pertanyaan tingkat kognitif C1		

		h. Pertanyaan tidak menggunakan tingkat kognitif		
3.	Pengungkapan pertanyaan	e. Siswa bertanya dengan menggunakan kata-kata baku serta menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana.		
		f. Siswa bertanya dengan menggunakan kata sehari-hari serta menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana atau siswa bertanya menggunakan kata-kata baku tetapi tidak menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana		
		g. Siswa bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta tidak menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana.		

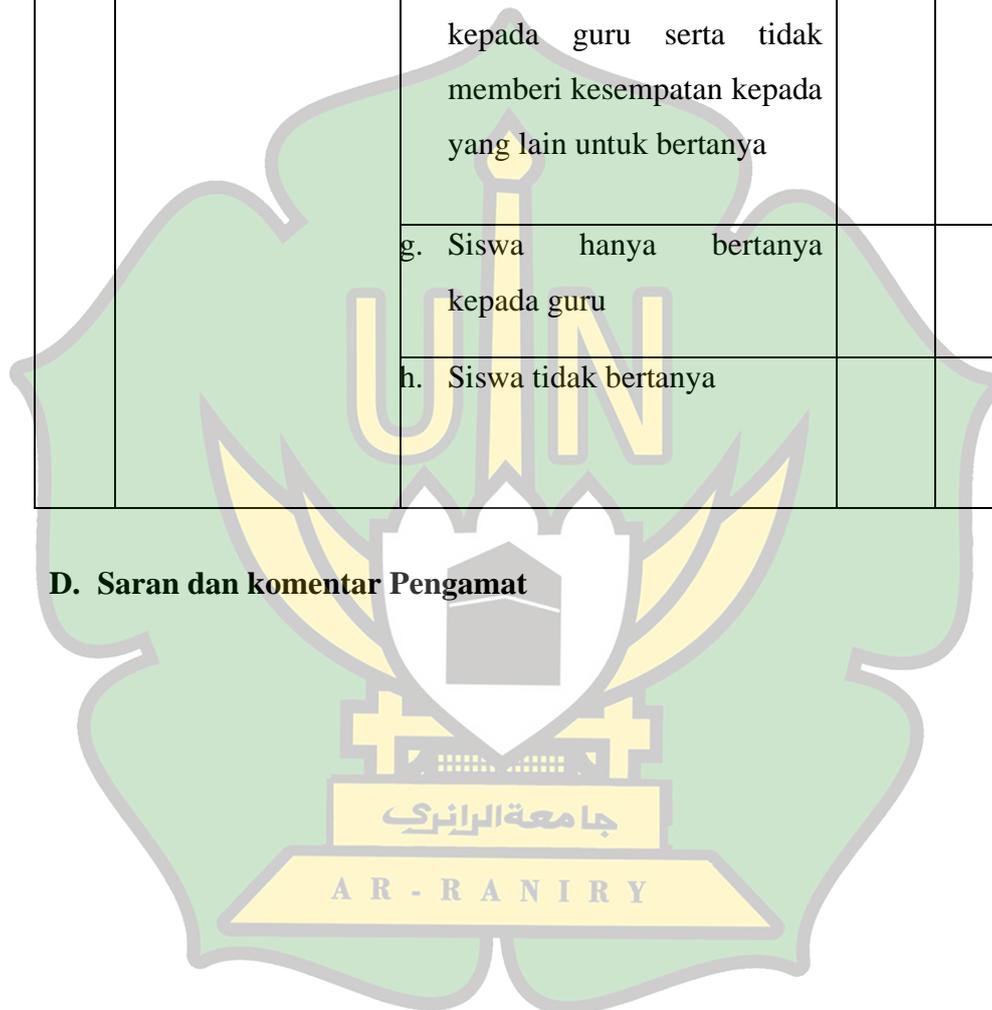
		h. Siswa tidak bertanya saat proses pembelajaran berlangsung		
4.	Subtansi Pertanyaan	e. Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan guru yang bersifat menggali informasi yang belum disampaikan oleh guru		
		f. Siswa mengajukan pertanyaan yang bersifat mengulang kembali penjelasan guru		
		g. Siswa mengajukan pertanyaan yang panjang dan bertele-tele, serta tidak sesuai dengan materi.		
		h. Siswa tidak mengajukan pertanyaan		

5.	Kesopan dalam mengajukan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepat / tidaknya situasi</li> </ul> <p>e. Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru tidak sedang berbicara dan guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p>		
		<p>f. Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p>	3	
		<p>g. Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru sedang berbicara di dalam kelas( siswa memberikan pertanyaan secara tergesa-gesa)</p>		
		<p>h. Siswa tidak mengajukan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap diri</li> </ul>		
		<p>e. Siswa mengangkat tangan dan memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan di kelas</p>		

		<p>f. Siswa mengangkat tangan namun tidak memperkenalkan diri terlebih dahulu sebelum mengajukan pertanyaan di kelas atau siswa tidak mengangkat tangan namun sudah memperkenalkan diri terlebih dulu sebelum mengajukan pertanyaan di kelas.</p>		
		<p>g. Siswa tidak mengangkat tangan dan tidak memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan di kelas..</p>		
		<p>h. Siswa tidak mengangkat tangan, tidak memperkenalkan diri serta tidak mengajukan pertanyaan</p>		

6.	Penyebaran pertanyaan	e. Siswa bertanya kepada guru dan bertanya kepada siswa yang lain serta memberi kesempatan untuk bertanya		
		f. Siswa hanya bertanya kepada guru serta tidak memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya		
		g. Siswa hanya bertanya kepada guru		
		h. Siswa tidak bertanya		

#### D. Saran dan komentar Pengamat



**Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

Satuan pendidikan : MIN 25 ACEH BESAR

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1

Tema : 4 ( Berbagai Pekerjaan)

Sub Tema 1 : 1 (jenis-jenis Pekerjaan)

Pembelajaran : 5

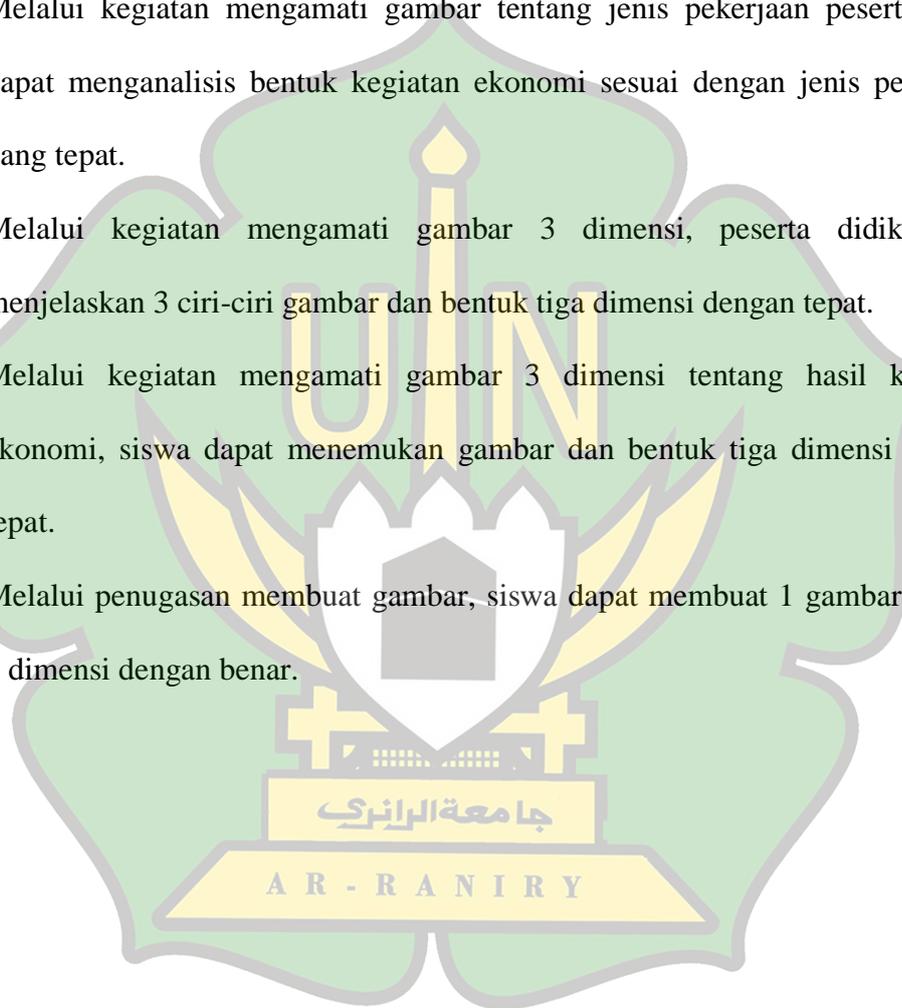
Mata Pelajaran : IPS, Matematika, SBdP

**A. KOMPETENSI INTI ( KI)**

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati gambar tentang jenis pekerjaan, peserta didik dapat membuat laporan sederhana dalam bentuk bagan tentang kegiatan ekonomi sesuai dengan jenis pekerjaan di lingkungan sekitar dengan tepat.
2. Melalui kegiatan mengamati gambar tentang jenis pekerjaan peserta didik dapat menganalisis bentuk kegiatan ekonomi sesuai dengan jenis pekerjaan yang tepat.
3. Melalui kegiatan mengamati gambar 3 dimensi, peserta didik dapat menjelaskan 3 ciri-ciri gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat.
4. Melalui kegiatan mengamati gambar 3 dimensi tentang hasil kegiatan ekonomi, siswa dapat menemukan gambar dan bentuk tiga dimensi dengan tepat.
5. Melalui penugasan membuat gambar, siswa dapat membuat 1 gambar bentuk 3 dimensi dengan benar.



### C. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

#### IPS

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1	Menjelaskan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.
		3.3.2	Mendesripsikan kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial budaya di lingkungan sekitar
4.3	Mengkomunikasi secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan	4.3.1	Melaporkan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan di baca yang didukung oleh alasan
		4.3.3	Menyajikan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.

### Matematika

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.9	Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang dan segi tiga.	3.9.1	Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga. Mengidentifikasi keliling dan luas
		3.9.2	persegi, persegi panjang, dan segitiga.
4.9	Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segi tiga.	4.9.1	Menyajikan penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari tentang keliling dan luas persegi dan persegi panjang. lingkungan sekitar.

### SBdP

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.1	Memahami gambar dan bentuk tiga dimensi	3.1.1	Memahami hal-hal yang perlu diperhatikan saat menggambar. Mengidentifikasi dan
		3.1.2	menggambar bentuk tiga dimensi
4.1	Menggambar dan membentuk tiga dimensi	4.1.1	Menggambar kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan.
		4.1.2	Menunjukkan hasil gambar yang

			berkaitan dengan pekerjaan.
--	--	--	-----------------------------

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menggambar tiga dimensi
- Menyelesaikan masalah sehari-hari terkait keliling
- Menggali informasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait.

#### E. STRATEGI, PENDEKATAN DAN METODE

Strategi : *giving question and getting answer*

Pendekatan : Saintifik

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

#### F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

6. Buku siswa SD/MI kelas 4 Tema 1 “Jenis-jenis Pekerjaan”
7. Buku Guru SD/MI Kelas 4 Tema 1 “Jenis-jenis Pekerjaan”
8. Media gambar Arsitek
9. Gambar Pancasila

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Strategi Giving Question and Getting Answer	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.</li> <li>3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan apakah siswa tahu pekerjaan apa-apa saja yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalmu ?</li> <li>4. guru memotivasi siswa</li> <li>5. guru menyebutkan tujuan dan manfaat pelajaran yang dipelajari.</li> <li>6. Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan pengalaman peserta didik mengenai materi sebelumnya dengan mengajukan Peserta didik dengan bimbingan guru mengingat kembali sambil mengajak peserta didik yang telah dipelajari pada materi sebelumnya.</li> <li>7. guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang model metode, strategi pembelajaran.</li> </ol>	

	<p>8. guru menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan.</p> <p>9. menginformasi tema yang akan dipelajari.</p>	
	<b>Kegiatan Inti</b>	
1. Tahapan persiapan	<p><b>Mengamati</b></p> <p>2. Di awal pembelajaran, guru mengingatkan kembali nilai-nilai yang sesuai dengan sila pertama Pancasila. Salah satunya adalah jujur.</p> <p>3. guru meminta siswa menuliskan tokoh idolanya di buku masing-masing.</p> <p>4. kemudian guru meminta setiap siswa untuk menyebutkan dan menjelaskan mengapa mereka mengidolakan tokoh tersebut.</p> <p>5. guru meminta setiap siswa lainnya untuk bertanya kepada temannya yang sedang mempresentasikan/ membacakan hasil yang mereka tuliskan.</p>	
	<b>Menanya</b>	

<p>2. Tahap pembentukan kelompok</p>	<p>14. guru bertanya kepada peserta didik pekerjaan yang ada dilingkungan sekolah beserta kegiatan yang dilakukan.</p> <p>15. Sebelumnya menggambar, siswa diminta mengamati berbagai pekerjaan yang mereka temukan di lingkungan sekolah. Siswa diminta menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang serta kegiatan terkait dengan pekerjaan tersebut pada tabel yang terdapat dalam buku siswa..</p> <p>16. Kemudian, siswa diminta memilih salah satu pekerjaan yang terdapat di dalam tabel.</p> <p>17. guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi pada kartu dan menjawab</p> <p>18. mereka pilih mereka . Jika ada di antara siswa yang bisa jawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru pertanyaan tersebut dan mendiskusikan kembali dengan peserta didik.</p> <p>19. guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi. Jika ada di antara siswa yang bisa jawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab, guru harus</p>	
--------------------------------------	---	--

<p>3. Selanjutnya setiap kelompok memilih kartu yang disediakan</p> <p>4. Meminta kelompok lainnya untuk dapat menjawab atau menjelaskan materi yang terdapat pada kartu indeks 2 dan mempresentasikan</p>	<p>menjawab pertanyaan tersebut dan mendiskusikan kembali dengan peserta didik.</p> <p>20. Sambil kegiatan Tanya jawab berlangsung guru juga tidak lupa memeriksa setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD dan membantu siswa jika tidak mengerti</p> <p>21. Selanjutnya, meminta kelompok lain untuk dapat menjelaskan materi yang di dapat dari kartu indeks 2 dan menjelaskan kepada teman-teman.</p> <p>22. Setelah masing-masing kelompok menyiapkan LKPD yang diberikan kemudian</p> <p>23. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan</p> <p>24. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran. Terkait senang tidak senang dan terkait biasa tidak biasa.</p> <p>25. Evaluasi ( bertanya secara lisan kecapaian indikator dan siswa menjawab secara individu)</p> <p>26. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>27. Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam</p>	
--	---	--

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### Teknik Penilaian

**Penilaian Sikap** : Observasi

**Penilaian pengetahuan** : Tes Tertulis

**Penilaian Keterampilan** : Unjuk Kerja

### Penilaian Sikap

Petunjuk :

Berilah tanda centang (√) pada sikap setiap siswa yang terlihat!

No.	Nama Siswa	Jujur	Disiplin	Tanggungjawab	Santun	Percaya diri
1.						
2.						
3.						
4.						
Dsb						

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

5. Penilaian pengetahuan

Instrumen Penilaian : tes tulis

Skor maksimal : 100

*penilaian* :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Skor	Predikat	Klasifikasi
4	A	Sangat baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	Kurang

#### 6. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dengan menilai kemampuan bertanya siswa dengan menggunakan rubrik keterampilan bertanya.

#### 7. IPS

Kriteria	Sangat baik(4)	Baik(3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Jenis Pekerjaan dan bidangnya	Menyebutkan dan menjelaskan 2 jenis pekerjaan dan bidangnya dengan sesuai.	Menyebutkan dan menjelaskan 2 jenis pekerjaan dan bidangnya namun salah satu saja	Menyebutkan dan menjelaskan 1 jenis pekerjaan dan bidangnya yang sesuai	Menyebutkan 2 jenis pekerjaan namun tidak sesuai dengan bidangnya

		yang sesuai.		
Tugas pekerja	Menyebutkan semua tugas pekerja yang sesuai dengan pekerjaannya.	Menyebutkan sebagian besar tugas pekerjaan dan sebagian besar sesuai	menyebutkan semua tugas pekerja namun hanya sebagian kecil yang sesuai	Tugas pekerja tidak sesuai dengan pekerjaan yang disebutkan.
Manfaat pekerjaan	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dengan benar.	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat sebagian besar benar.	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dan sebagian kecil benar	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat namun tidak ada yang sesuai atau benar.

lestarikan dan jaga kebersihannya. Karena seluruh makhluk hidup butuh air. Coba Liliana perhatikan sungai-sungai di dekat rumah! Apakah ada sungai yang bersih?"

Liliana : "Tidak, Sus. Semua sungai yang ada di dekat rumah saya semuanya kotor."

Suster Ani : "Itu karena banyak yang membuang sampah sembarangan di sungai. Jadi, selain tidak jajan sembarangan, Liliana juga harus menjaga kebersihan. Seperti tidak boleh membuang sampah di sungai, ya!"

Liliana : "Baik, Sus. Saya pulang dulu ya, Sus. Terima kasih banyak." Suster Ani : "Sama-sama, Lili. Hati-hati di jalan."

**Berdasarkan teks tersebut, analisislah hal-hal berikut!**

1. Informasi apa sajakah yang terdapat pada percakapan di atas?

- a. ....
- b. ....
- c. ....
- d. ....
- e. ....

2. Bagaimana karakter tokoh yang kamu baca dalam teks di atas !

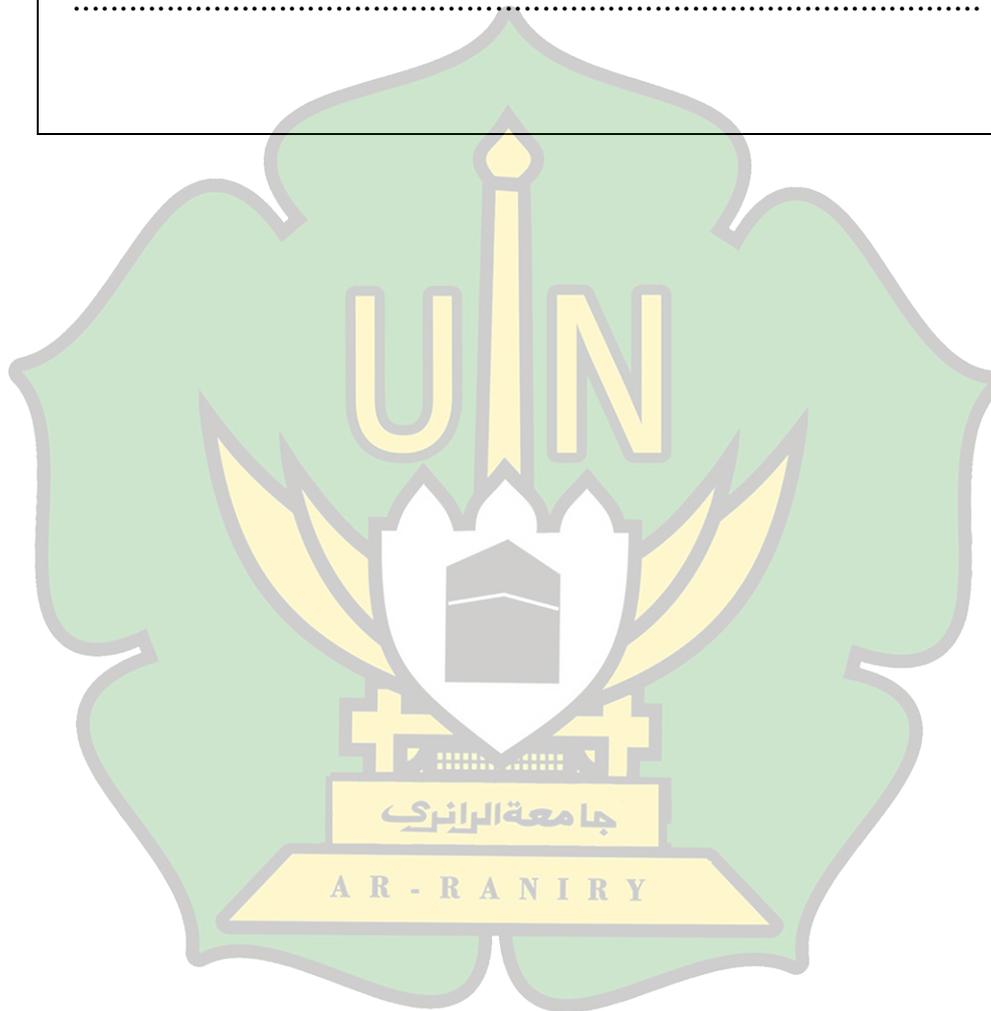
1. Karakter suster Ani : .....
2. Karakter Suster Liliana : .....

3. Apa amanat dari teks yang Kamu baca?

.....

.....

.....



## Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Guru

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

#### Siklus I

**Tema** :

**Kelas/ Semester** :

**Subtema** :

**Hari/Tanggal** :

**Pembelajaran ke** :

#### E. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan keterampilan bertanya. Jadi , aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

#### F. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/ibu.

#### G. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

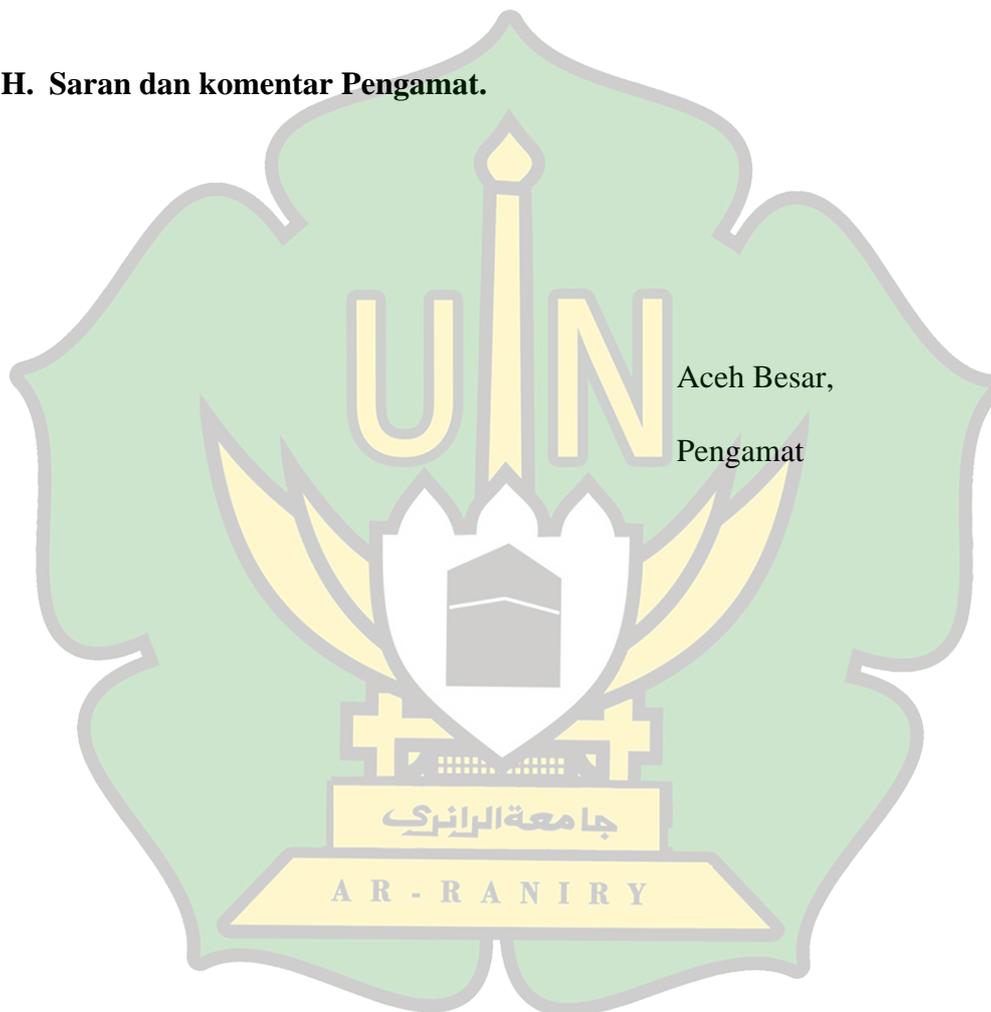
NO.	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
		4	3	2	1	0	
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>						
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan						

	mengecek kehadiran siswa						
2.	Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran						
3.	Guru melakukan apersepsi						
4.	Guru memotivasi siswa						
5.	Menyebutkan tujuan dan manfaat pelajaran yang dipelajari						
6.	Mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan pengalaman peserta didik mengenai materi sebelumnya.						
6.	Memberi informasi kepada peserta didik tentang metode, model, strategi pembelajaran yang dilakukan.						
7.	Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan						
8.	Menginformasi tema yang akan dibelajarkan kepada peserta didik.						
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>						
10.	Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan teks cerita pelestarian alam						
11.	Bertanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang dipelajari.						
12.	Guru menunjukkan tentang unsur intrinsik cerita.						
13.	Guru membimbing peserta didik menyimpulkan apa saja unsur intrinsik cerita.						
14.	Guru mengarahkan peserta didik tentang siapa saja dalam teks yang dirugikan dengan						

	kerusakan pantai.						
15.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang dipelajari.						
16.	Guru membentuk kelompok dan kemudian membuat beberapa potongan kertas sebanyak 2 jumlah siswa.						
17.	Menunjukkan tentang jenis-jenis pekerjaan.						
18.	Masing-masing kelompok memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada ( kartu 1) Dan juga topik-topik yang dapat mereka jelaskan jenis-jenis pekerjaan.						
19.	Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi.						
20.	Membimbing peserta didik membuat peta pikiran tentang jenis-jenis pekerjaan.						
21.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terlibat dengan kegiatan ekonomi .						
12.	Guru membagikan lkpd						
<b>C.</b>	<b>Penutup</b>						
23.	Guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari						
24.	Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran						
25.	Evalusia ( bertanya secara lisan keterampilan indikator dan siswa dan meminta siswa menjawab secara individu)						
26.	Guru memberikan pesan moral						
27.	Guru meminta siswa membaca doa bersama dan						

	mengakhiri pembelajaran serta mengucapkan salam.						
	Jumlah						
	Nilai Persentase						

**H. Saran dan komentar Pengamat.**



## Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

#### Siklus II

**Tema** :

**Kelas/ Semester** :

**Subtema** :

**Hari/Tanggal** :

**Pembelajaran ke** :

#### E. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer*. Jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

#### F. Petunjuk

Berilah tanda Ceklis(√) pada kolom yang sesuai.

#### G. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

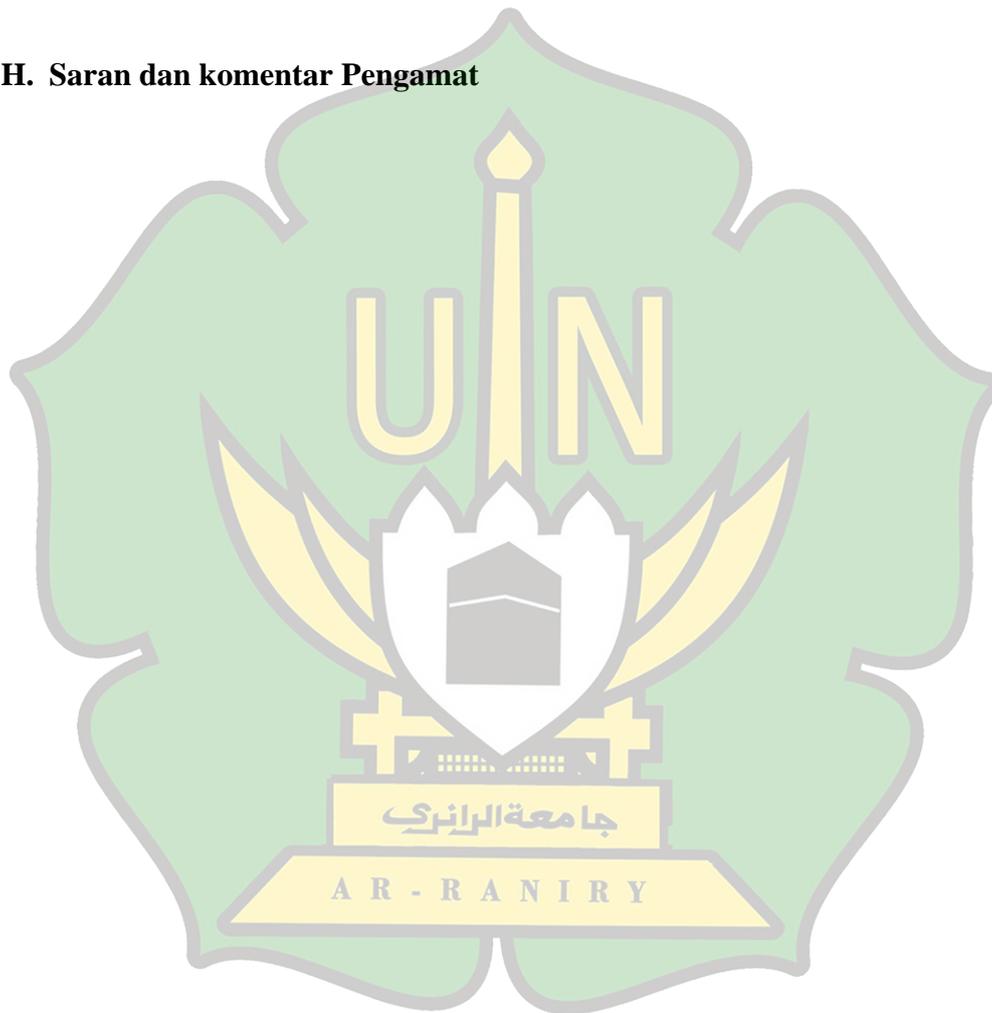
NO.	Aspek yang dinilai	Skor Perolehan					Ket
		4	3	2	1	0	
<b>A.</b>	<b>Pendahuluan</b>						
1.	Siswa menjawab salam						

2.	Siswa menjawab kabar dan memberitahu kondisi kesehatan						
3.	Siswa mengikuti instruksi guru dengan mendengarkan apa pekerjaan yang ada disekitar.						
4.	Siswa menyimak tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari.						
5.	Siswa mendengarkan materi yang telah dipelajari yang disampaikan oleh guru.						
5.	Siswa mendengarkan informasi dari guru tentang model, metode, dan strategi yang disampaikan oleh guru.						
6.	Siswa menyimak penilaian-penilaian yang akan dilakukan oleh guru selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.						
7.	Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dibelajarkan.						
8.	Siswa mengambil potongan-potongan kertas yang telah dibagikan oleh guru dan menuliskan menurut pemahaman mereka masing-masing.						
B.	Kegiatan Inti						
10.	Siswa menyimak teks cerita pelestarian alam						
11.	Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai pendapatnya tentang isi teks cerita.						
12.	Peserta didik mengamati tentang unsur intrinsic cerita.						
13.	Siswa diarahkan oleh guru tentang siapa saja						

	unsur intrinsik cerita.						
14.	Peserta didik diarahkan oleh guru tentang siapa saja yang dalam teks tadi dapat dirugikan dengan kerusakan pantai.						
15.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru						
16.	Peserta didik mengikuti arahan dari guru saat dibagikan menjadi beberapa kelompok.						
17.	Peserta didik mengamati tentang jenis-jenis pekerjaan.						
18.	Peserta didik memilih pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kartu yang telah disediakan oleh guru.						
19.	Setiap kelompok membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka seleksi serta menjawabnya.						
20.	Peserta didik membuat peta pikiran tentang jenis-jenis pekerjaan dan akan mempresentasikan didepan setiap kelompoknya.						
21.	Peserta didik mengerjakan LKPD yang dikerjakan oleh guru.						
C.	Penutup						
22.	Peserta didik bersama guru melakukan refleksi						
12.	Peserta didik menyimak penguatan materi yang disampaikan oleh guru.						
13.	Peserta menyimak kembali arahan guru.						
14.	Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan merapikan peralatan belajar, kebersihan kelas,						

	yel-yel kelas dan doa bersama.						
15.	Peserta didik menjawab salam.						
	<b>Jumlah</b>						
	<b>Nilai Persentase</b>						

#### H. Saran dan komentar Pengamat



### Lampiran 13 Lembar Observasi Keterampilan Bertanya Siswa

#### Lembar Observasi Keterampilan Bertanya Siswa

##### Siklus II

**Tema** :

**Kelas/ Semester** :

**Subtema** :

**Hari/Tanggal** :

**Pembelajaran ke** :

#### E. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa . Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

#### F. Petunjuk

Berilah skor siswa pada kolom yang sesuai setiap melakukan pengamatan keterampilan bertanya siswa.

#### G. LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERTANYA

No	Aspek yang di nilai	Rubrik	Nilai	Ket
1.	Frekuensi Pertanyaan	i. Sebanyak $\geq 6$ pertanyaan diajukan oleh satu siswa yang sama dalam satu kali pertemuan		

		j. Sebanyak 2 sampai 5 pertanyaan diajukan oleh satu siswa yang sama dalam satu kali pertemuan.		
		k. Sebanyak <2 pertanyaan yang diajukan oleh satu siswa		
		l. Siswa tidak bertanya dalam satu kali pertemuan		
<b>2.</b>	Jenis pertanyaan yang diajukan	i. Pertanyaan tingkat kognitif C3		
		j. Pertanyaan tingkat kognitif C2		
		k. pertanyaan tingkat kognitif C1		
		l. Pertanyaan tidak menggunakan tingkat kognitif		
<b>3.</b>	Pengungkapan pertanyaan	i. Siswa bertanya dengan menggunakan kata-kata baku serta menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana.		
		j. Siswa bertanya dengan menggunakan kata sehari-		

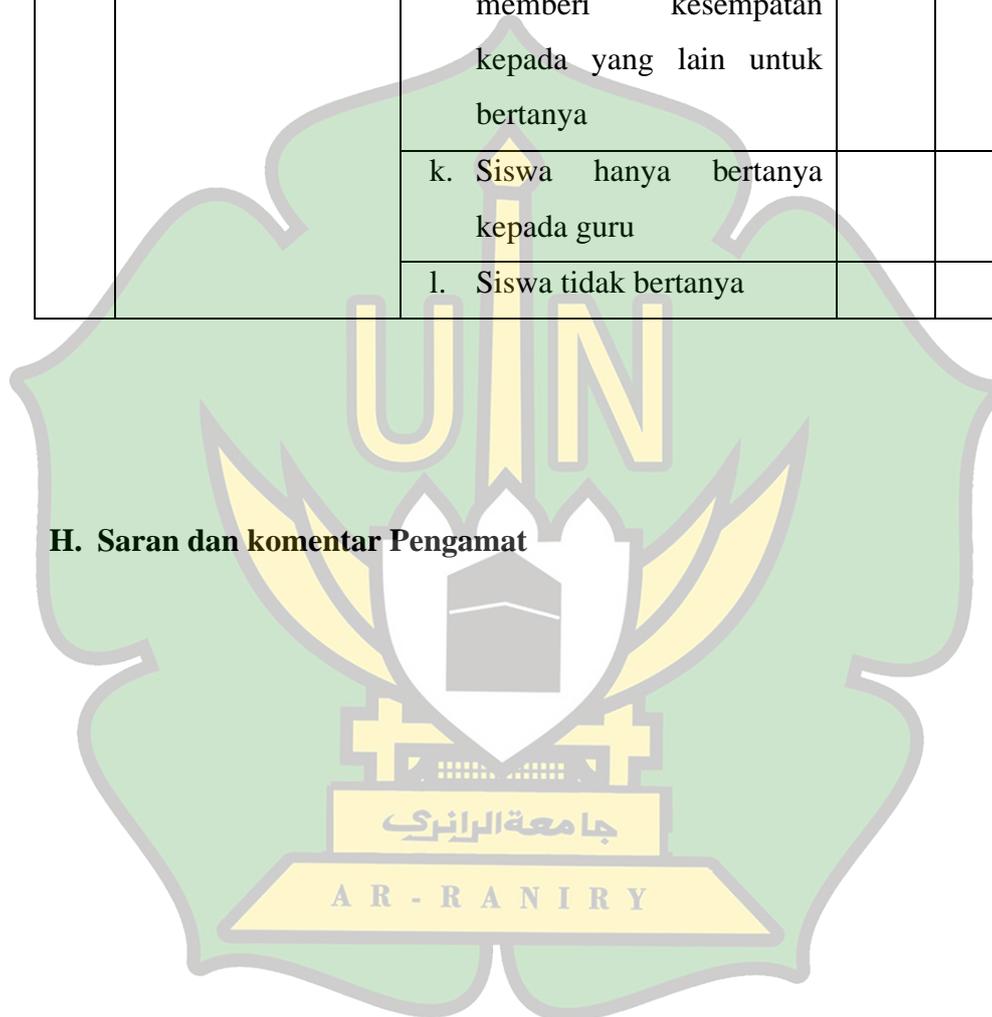
		<p>hari serta menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana atau siswa bertanya menggunakan kata-kata baku tetapi tidak menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana</p>		
		<p>k. Siswa bertanya dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta tidak menggunakan kata Tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana.</p>		
		<p>l. Siswa tidak bertanya saat proses pembelajaran berlangsung</p>		
4.	Subtansi Pertanyaan	<p>i. Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan guru yang bersifat menggali informasi yang belum disampaikan oleh guru</p>		
		<p>j. Siswa mengajukan pertanyaan yang bersifat mengulang kembali penjelasan guru</p>		

		k. Siswa mengajukan pertanyaan yang panjang dan bertele-tele, serta tidak sesuai dengan materi.		
		l. Siswa tidak mengajukan pertanyaan		
5.	Kesopan dalam mengajukan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tepat / tidaknya situasi</li> </ul>		
		i. Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru tidak sedang berbicara dan guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		
		j. Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	3	
		k. Siswa mengajukan pertanyaan ketika guru sedang berbicara di dalam kelas( siswa memberikan pertanyaan secara tergesa-gesa)		
		l. Siswa tidak mengajukan pertanyaan		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap diri</li> </ul>		
		i. Siswa mengangkat tangan dan memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan di kelas		
		j. Siswa mengangkat tangan namun tidak memperkenalkan diri terlebih dahulu sebelum mengajukan pertanyaan di kelas atau siswa tidak mengangkat tangan namun sudah memperkenalkan diri terlebih dulu sebelum mengajukan pertanyaan di kelas.		
		k. Siswa tidak mengangkat tangan dan tidak memperkenalkan diri sebelum mengajukan pertanyaan di kelas..		
		l. Siswa tidak mengangkat tangan, tidak memperkenalkan diri serta tidak mengajukan pertanyaan		
<b>6.</b>	Penyebaran pertanyaan	i. Siswa bertanya kepada guru dan bertanya kepada		

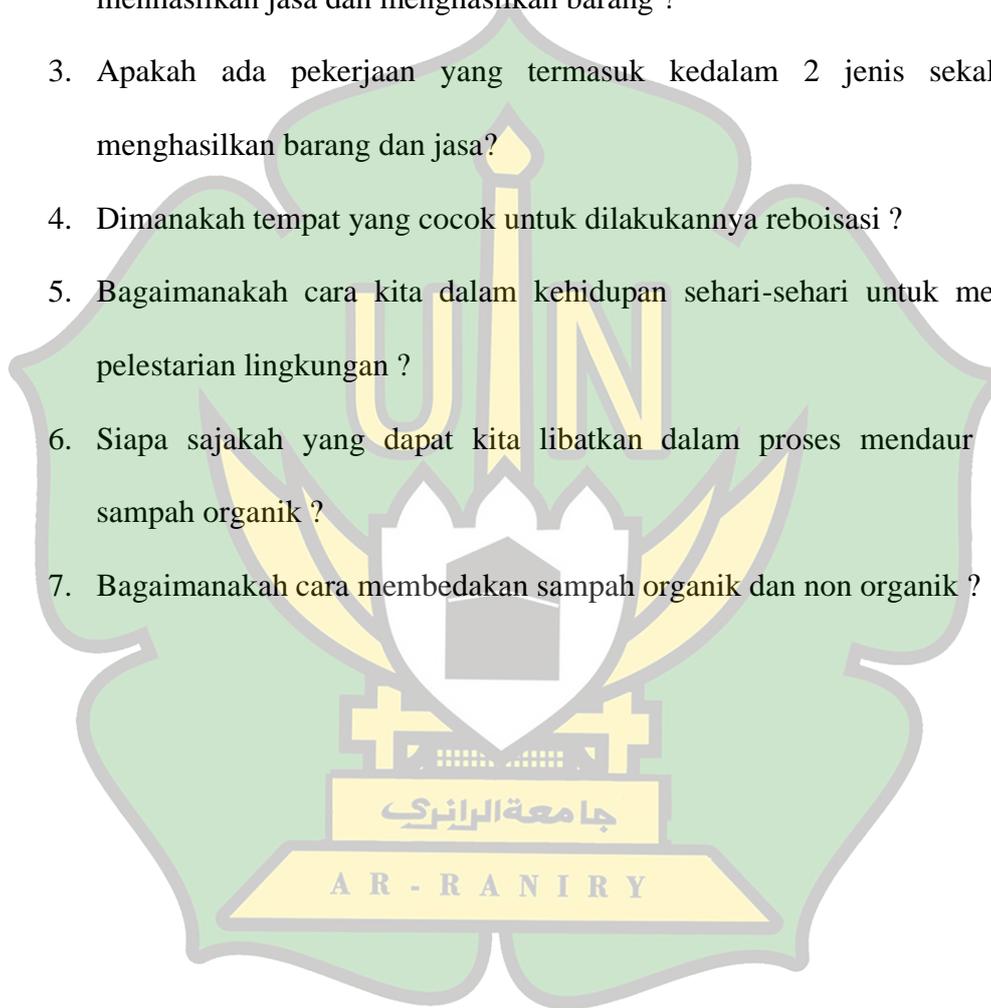
		siswa yang lain serta memberi kesempatan untuk bertanya		
		j. Siswa hanya bertanya kepada guru serta tidak memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya		
		k. Siswa hanya bertanya kepada guru		
		l. Siswa tidak bertanya		

#### H. Saran dan komentar Pengamat



**Lampiran 14 Pertanyaan siswa siklus 1**

1. Pekerjaan apa saja yang termasuk ke dalam jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa?
2. Mengapa pekerjaan dibedakan menjadi 2 jenis? pekerjaan yang menghasilkan jasa dan menghasilkan barang ?
3. Apakah ada pekerjaan yang termasuk kedalam 2 jenis sekaligus? menghasilkan barang dan jasa?
4. Dimanakah tempat yang cocok untuk dilakukannya reboisasi ?
5. Bagaimanakah cara kita dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga pelestarian lingkungan ?
6. Siapa sajakah yang dapat kita libatkan dalam proses mendaur ulang sampah organik ?
7. Bagaimanakah cara membedakan sampah organik dan non organik ?



**Lampiran 15 Pertanyaan siswa Siklus II**

1. Apakah ada perbedaan pekerjaan pendudukan yang tinggal di dataran tinggi dengan penduduk yang ditinggal di dataran rendah ?
2. Bagaimanakah cara membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan menghasilkan jasa?
3. jenis-jenis pekerjaan apa saja yang ada di lingkungan sekolah dan termasuk ke jenis apakah pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah ?
4. Bagaimanakah cara membedakan keliling dan luas persegi panjang?
5. Apakah ada perbedaan antara kegiatan konsumsi dan kegiatan distribusi ? coba jelaskan?
6. Siapa sajakah yang berperan dalam kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi? coba uraikan?

